



NOMOR SKRIPSI
7135/MD-D/SD-S1/2025

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH KOH DENNIS LIM PADA MEDIA
SOSIAL AKUN TIKTOK @Kohdennislim**



UIN SUSKA RIAU

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

RIBATHUNNAFILAH

NIM. 12140421295

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

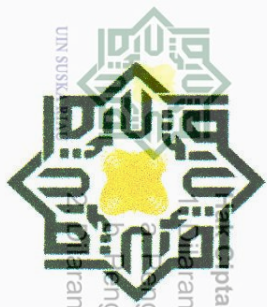
2024 M / 1445 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Analisis retorika dakwah Koh Dennis Lim pada Media Sosial akun Tiktok @kohdennislim" ditulis oleh:

Nama : Ribathunnafilah
NIM : 12140421295
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
a.n Dekan
Kuasa Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Penggunaan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS RETORIKA DAKWAH KOH DENNIS LIM PADA MEDIA SOSIAL AKUN TIKTOK @KOHDENNISLIM

Disusun oleh :

Ribathunnafilah
NIM. 12140421295

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 10 Januari 2025

Pekanbaru, 10 Januari 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ribathunnafilah

NIM : 12140421295

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim** pada Media Sosial Akun Tiktok @kohdennislir. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 10 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Ribathunnafilah
NIM. 12140421295

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan, termasuk untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, dengan memberikan catatan pengutipan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ribathunnafilah
NIM : 12040421295
Judul : Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim pada Media Sosial Akun TikTok @kohdennislim

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

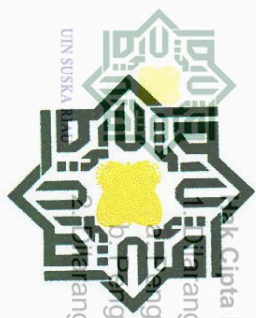
Pekanbaru, 28 Juni 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ribathunnafilah
NIM : 12140421295
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim pada Media Sosial Akun Tiktok @kohdennislim**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 10 Januari 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

ABSTRAK

Nama : Ribathunnafilah

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim pada Media Sosial Akun Tiktok @kohdennislim

Skripsi ini Membahas tentang Dennis Lim Setiawan, Da'i yang ada di media social, Koh Dennis mulai banyak di kenal orang karena di undang acara podcast seseorang di akun youtube nya.. Koh Dennis ini cukup menyita perhatian warga net karena selain berparas tampan beliau juga seorang Ustadz yang baru naik daun akan tetapi sudah banyak memiliki pengikut pada Akun tiktoknya @kohdennislim. Sama hal nya dengan Ustadz-ustadz pada umumnya menggunakan Retorika saat berdakwah begitu juga Koh Dennis Beretorika dalam dakwahnya di akun Tiktoknya. Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana Retorika Dakwah koh Dennis Lim dalam Akun titoknya @kohdennislim. Untuk menjawab pertanyaan peneliti menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan netnografi dan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Adapun hasil yang di temukan dalam video Koh Dennis sudah baik dalam Video yang Referensial dengan menggunakan Al'qur'an dan Hadist serta menyampaikan cerita-cerita tentang kisah orang-orang terdahulu. Kemudian untuk konatif ia menggunakan beberapa pelafalan asing dan penyingkatan kata-kata. Lalu emotif ia hanya menaikkan nada sedikit lebih tinggi dari biasanya dan tidak menggunakan humor. Kemudian untuk Puitisi Menggunakan gaya bahasa perbandingan tetapi tidak dengan gaya bahasa pengertian ganda. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar dakwah Koh Dennis dalam akun Tiktoknya @kohdennislim adalah Referensial.

Kata Kunci : Retorika, Dakwah, Da'i, Tiktok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name: Ribathunnafilah

Study Program : Management of Dakwah

Title : Analysis of Koh Dennis Lim's Da'wah Rhetoric on Social Media Tiktok Account @kohdennislilm

This thesis discusses Dennis Lim Setiawan, Da'i on social media, Koh Dennis began to be recognized by many people because he was invited to someone's podcast on his youtube account... Koh Dennis is enough to grab the attention of net citizens because apart from being handsome, he is also a newly rising Ustadz but already has many followers on his tiktok account @kohdennislilm. Just like Ustadz in general use rhetoric when preaching so does Koh Dennis Rhetoric in his preaching on his Tiktok account. The question to be answered in this study is how the Rhetoric of the Da'wah of Koh Dennis Lim in his titok account @kohdennislilm. To answer the question, researchers used a Descriptive Qualitative Method with a netnography approach and data collection techniques in the form of observation and documentation. The results found in Koh Dennis' videos are good in informative videos using the Qur'an and Hadith and conveying stories about the stories of previous people. Then for dynamic he uses some foreign pronunciation and abbreviation of words. Then emotive he only raises the tone a little higher than usual and does not use humor. Then for Aesthetic he uses a comparative language style but not a double sense language style. So, the researcher concludes that most of Koh Dennis' da'wah in his Tiktok account @kohdennislilm is informative.

Keywords: Rhetoric, Da'wah, Da'i, Tiktok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Penulis mengucapkan puji syukur keapa Allah ﷻ yang telah memberikan limpahan rahmatnya, serta karunianya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim pada media social akun tiktok @kohdennislilm”. Sebagai tugas akhir dan syarat untuk meraih gelar S.sos pada Program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau. Shalawat Serta salam tidak lupa pula kita ucapkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, Semoga kita dapat syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, serta do'anya kepada penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penuh cinta untuk keluarga penulis Ayahanda Abdul Azhim dan Ibunda Tri hanani atas do'a dan support serta arahan yang telah di berikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini. Dan tak lupa untuk saudara kandung yang sangat penulis sayangi yaitu, kakak Shofiyatummujahidah dan adek Ikhtamuttarattal. Semoga kitab semua di bawah lindungan Allah ﷻ dan akan di mudahkan segala urusan kita di dunia maupun di akhirat kelak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Prof. Edi Erwan S. Pt., M. Sc., Ph. D, Selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Firdaus Elhadi, M. Si, Ph, D., Dr. Arwan, M.Ag, Selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, S.Ag, M. Pd. I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan, memberikan nasehat, serta dukungannya selama penulis bimbingan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih banyak kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima Kasih banyak Bapak/ibu tenaga kerja di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kenyamanan yang terbaik serta kemudahan dalam mengurus administrasi.
10. Senior-senior Prodi Manajemen Dakwah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Nurul Azizah, Rahmad Amin, M. Facrureza. R dan Aini Nabila Selaku teman dan mentor yang terbaik karena telah berbagi cerita serta pengalamannya dalam penyelesaian skripsi ini dan tidak bosan-bosannya menjawab segala pertanyaan yang di lontarkan oleh penulis..
12. Putri Inda Permatasari sebagai sahabat terbaik yang telah menjadi teman diskusi dalam suka duka dan memberikan support terbaiknya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Pejuang S.sos Putri Inda Permatasari, Iwina Rasyada, Lasmi, Rindi Mardiana Sari, Rida Nurhasanah Solin, Rahmi hayati Nasution, Retno Wulandari, Yesa Junia Putri, Hilda Nahari Pohan, Silvia andriani, Yulia Rahmi, Servina yang telah menajdi tempat saling berbagi cerita, ilmu serta pengalaman.
14. Teman-teman seperjuangan kelas A bilingual angkatan 2021 Prodi Manajemen Dakwah, semoga tetap kompak dan saling menjaga silaturahmi.
15. Teman-teman seperjuangan Alumni SMP-SMA IT Bangkinang, Dhea Siti Nurfaliza, Nada Saswita, Turi yani, Vivi Rinda Yani, Annisa Tsabita Ihsani dan lain-lain.
16. Seluruh Peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Desa Menaming Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024, Mahdini Al Ghifari, M. Adil Maharaja, Vivi Rinda Yani, Aisyah Adillah, Delni Fitri, Wirdatul Jannah, Dhea Siti Nurfaliza, Medi Caniago, dan Muhammad Alif.
17. Teman yang kebersamaan penulis saat PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Baznas Kabupaten Kampar, Putri Inda Permatasari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah memberikan kita semua kesehatan, kemudahan dan keberkahan serta amal ibadah dan pahala yang berlipat ganda.

Penulis Menyadari akan kekurangan yang didapati dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak. Akhirnya, Skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Aamiin Yaa Robbal'alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 9 Januari 2024

Ribathunnafilah

NIM. 12140421295



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3. Validitas Data.....	26
3.4. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1 Biografi Ustadz Dennis Lim Setiawan	27
4.2 Akun Tiktok @kohdennislilm.....	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Penyajian Data.....	35
5.2 Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Akun Tiktok Koh Dennis.....	3
Gambar 4.1 Dennis Lim Setiawan.....	27
Gambar 4.2 Akun @kohdennislim	30
Gambar 4.3 Udah Minta Kaya Koq ga kaya ?.....	32
Gambar 4.4 Shalat Sunnah 2 Rakaat Pahala Umrah ?.....	33
Gambar 4.5 Inilah 3 kreak yang menggunakan hasil judi online untuk membiayai kreak yang meresahkan warga.....	34
Gambar 5.1 Kepada siapa kita bersandar?.....	35
Gambar 5.2 Benarkah Boleh Bohong ke Istri?.....	37
Gambar 5.3 Baca ini, terus mati masuk surge	39
Gambar 5.4 Dampak Ibu-ibu nyap-nyap	40
Gambar 5.5 Para Pemain Judol, sapi perah Bandar ?.....	41
Gambar 5.6 Yang suka flexing tonton ini	42
Gambar 5.7 Keutamaan nolongin janda	45
Gambar 5.8 Shalat istikharah	46
Gambar 5.9 Yang suka manggil teman pakai nama bapaknya masuk sini	48
Gambar 5.10 Benarkah bakti kepada orang tua lebih utama dari pada jihad	49
Gambar 5.11 Nasehatin teman tapi ga berubah	51
Gambar 5.12 Mudah-mudahan pemimpin kita begini.....	53
Gambar 5.13 Bolehkah penguasa hidup mewah	55
Gambar 5.14 Kentungan kalau kena masalah	57
Gambar 5.15 Yang bikin kita bertahan dengan pasangan	59
Gambar 5.16 Kalau belum nyobain ga kapok-kapok	60
Gambar 5.17 Jadi kamu tuh maunya apa??	62
Gambar 5.18 isi ceramah setan.....	63
Gambar 5.19 perbedaan adab dan akhlak	65
Gambar 5.20 Kebiasaan yang menambah nikmat	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	7
Tabel 5.1 kepada siapa kita bersandar	35
Tabel 5.2 Benarkah Boleh Bohong ke Istri?	37
Tabel 5.3 Baca ini, terus mati masuk surge	39
Tabel 5.4 Dampak Ibu-ibu nyap-nyap	40
Tabel 5.5 Para Pemain Judol, sapi perah Bandar	41
Tabel 5.6 Yang suka flexing tonton ini	42
Tabel 5.7 Keutamaan nolongin janda	45
Tabel 5.8 Shalat istikharah	46
Tabel 5.9 Yang suka manggil teman pakai nama bapaknya masuk sini	48
Tabel 5.10 Benarkah bakti kepada orang tua lebih utama dari pada jihad	49
Tabel 5.11 Nasehatin teman tapi ga berubah	51
Tabel 5.12 Mudah-mudahan pemimpin kita begini	53
Tabel 5.13 Bolehkah penguasa hidup mewah	55
Tabel 5.14 Kentungan kalau kena masalah	57
Tabel 5.15 Yang bikin kita bertahan dengan pasangan	59
Tabel 5.16 Kalau belum nyobain ga kapok-kapok	60
Tabel 5.17 Jadi kamu tuh maunya apa??	62
Tabel 5.18 isi ceramah setan	63
Tabel 5.19 perbedaan adab dan akhlak	65
Tabel 5.20 Kebiasaan yang menambah nikmat	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern yang penuh dengan kemajuan teknologi dan arus informasi yang cepat, dakwah konvensional tetap memegang peran penting dalam menyebarkan pesan kebaikan dan nilai-nilai agama. Melalui metode-metode yang telah teruji dan terbukti, seperti *Al-Hikmah* (Motivasi), *Bial-mau'izah al-hasanah* (Nasihat yang baik) dan *mujadalah bi al-Lati hiya ahsan* (Berdiskusi)(Hotiza et al., 2022). Dakwah konvensional mampu menjangkau beragam lapisan masyarakat dengan cara yang personal dan mendalam. Dakwah konvensional juga mampu membangun ikatan emosional yang kuat serta memberikan ruang bagi pertanyaan, diskusi, dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama. Selain itu, dakwah konvensional juga memberikan kesempatan bagi individu untuk merasakan hadir pada komunitas yang mendukung dan memotivasi dalam perjalanan spiritual mereka. Dengan demikian, dakwah konvensional tetap relevan dalam memperkuat dan memperluas jangkauan dakwah di tengah dinamika zaman modern. Namun, seiring banyaknya penggunaan media digital saat ini sebagai pengganti media konvensional maka banyak sekali terjadi perubahan di berbagai macam bidang dan tidak luput pula di bidang dakwah juga ikut merasakan perkembangan dari era modern saat ini.

Pada tahun 2019 silam saat covid muncul, pelaksanaan dakwah melalui media konvensional cenderung mengalami penurunan. Dan untuk mengantisipasi dakwah Islam agar tetap bisa terlaksana selama masa pandemi covid-19, maka banyak pendakwah yang mulai memanfaatkan kecanggihan teknologi pada zaman sekarang. Perlahan tapi pasti para pendakwah mulai beralih dari metode dakwah melalui media konvensional menuju metode dakwah melalui media digital (Mahendra, 2021). Maka, terjadilah perkembangan metode dakwah dan akan terus mengalami evolusi seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, metode dakwah berkembang menjadi lebih terorganisir dan sistematis, dengan munculnya karya tulisan-tulisan agama dan penggunaan media cetak seperti buku dan majalah dalam penyebaran ajaran agama islam. Kemudian, zaman berkembang lagi dan terciptalah media massa seperti radio, televisi, dan internet. Dengan media massa ini metode dakwah berkembang menjadi lebih luas dan dapat menjangkau Masyarakat yang lebih besar dan lebih beraneka ragam.

Pengembangan metode dakwah merupakan respons terhadap perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dari dakwah konvensional sehingga mengalami perkembangan ke era modern yang telah berevolusi ke dakwah Kontemporer. Dakwah kontemporer yang dimaksudkan di sini adalah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi modern seperti media elektronik (Amrullah & Jafar, 2021). Dakwah kontemporer atau dakwah yang melalui media elektronik memanfaatkan kekuatan visual dan audio untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang menarik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Dan disini, pendakwah di tantang untuk memunculkan ide-ide kreatif dan melakukan inovasi seperti penggunaan seni, musik, dan film sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang menarik dan relevan bagi masyarakat modern.

kreativitas dan inovasi dari para pendakwah itu kemudian dicantumkan kedalam internet yang nantinya akan tersebar keberbagai mancanegara. Karena dalam era digital ini, dakwah tidak lagi terbatas pada metode-metode konvensional yang hanya dapat didengar oleh orang-orang tertentu saja dakwahnya. Maka pada era digital ini lah pendakwah memanfaatkan berbagai platform digital seperti internet, media sosial, aplikasi mobile, dan konten multimedia. Dakwah era digital juga memungkinkan interaksi antara penceramah dan audiens melalui komentar, pesan pribadi, atau sesi tanya jawab online. Selain itu, konten dakwah yang disajikan dalam bentuk video dan podcast dapat lebih menarik perhatian dan memperluas jangkauan audiens yang lebih muda dan terbiasa dengan teknologi.

Perkembangan teknologi melahirkan fenomena menarik dalam kehidupan bermasyarakat saat ini, yakni maraknya budaya global dan kecenderungan masyarakat bergantung pada media (Mardiana, 2020). faktor sosial dan budaya juga turut memengaruhi kecendrungan masyarakat terhadap dakwah digital. Masyarakat modern sering kali hidup dalam lingkungan yang terpengaruh oleh globalisasi dan ragam informasi yang mudah diakses melalui internet. Hal ini menyebabkan individu memiliki akses lebih besar terhadap berbagai pemikiran, pandangan, dan ideologi yang beragam. Dalam konteks ini, dakwah digital dapat menjadi salah satu cara untuk menawarkan narasi agama yang berbeda dari yang biasanya mereka temui di media mainstream. Dan dikarenakan pada zaman ini masyarakat suka yang simple dan tidak ribet makanya dengan adanya dakwah digital ini akan sangat membantu masyarakat dalam urusan dakwah karena masyarakat akan sangat mudah mengakses dakwah-dakwah yang dia perukan tanpa pergi keluar rumah dan cukup mengakses melalui internet saja. Masyarakat juga akan bagaimana penyampaian seorang pendakwah itu untuk menarik perhatian mad'u nya apabila masyarakat suka dengan penyampaian pendakwah itu maka pasti dia akan menonton video tersebut. Disini lah di uji bagaimana retorika seoarng pendakwah untuk mencari audiens yang akan suka dengan video yang di uploadnya.

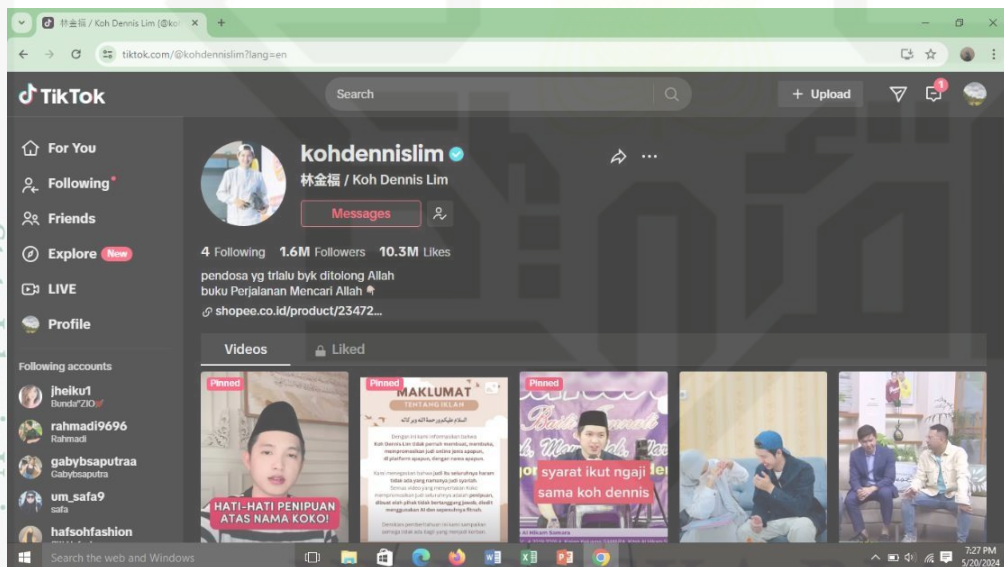
Retorika dalam dakwah adalah seni atau keterampilan menggunakan kata-kata dan teknik-teknik persuasif untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan efektif kepada audiens. Retorika ini mencakup berbagai elemen, mulai dari struktur pidato, pemilihan kata-kata yang tepat, gaya penyampaian, hingga penggunaan argumen yang kuat dan bukti-bukti yang mendukung. Tujuan utama dari retorika dalam dakwah adalah untuk mempengaruhi keyakinan, sikap, dan perilaku audiens sehingga mereka dapat lebih memahami dan menerima pesan-pesan agama yang disampaikan. Salah satu aspek penting dari retorika dalam dakwah adalah penggunaan bahasa yang dapat dipahami dan relevan oleh audiens. Ini termasuk penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas, serta penghindaran dari istilah-istilah teknis atau bahasa yang terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal yang mungkin sulit dipahami oleh orang awam. Selain itu, retorika dalam dakwah juga memperhatikan konteks budaya, sosial, dan psikologis dari audiens, sehingga pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan cara yang sesuai dan dapat diterima oleh mereka. Secara keseluruhan, retorika dalam dakwah merupakan salah satu elemen kunci yang memungkinkan penceramah untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan efektif dan mempengaruhi perubahan positif dalam keyakinan dan perilaku audiens. Pada prinsipnya kedudukan retorika bagi seorang da'i merupakan salah satu ilmu penunjang atau ilmu mitra dalam rangka pelaksanaan dakwah secara baik dan terencana. Karena apabila pelaksanaan dakwah tersebut sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi dapatlah diharapkan akan memperoleh hasil sebagaimana yang diinginkan (Ab. & Mujiono, 2022).

Pentingnya retorika yang digunakan pendakwah untuk menarik audiens juga gunakan oleh seorang ustadz yang bernama dennis lim yang akrab di panggil koh dennis. Koh Dennis Lim adalah mantan seorang bandar judi online yang memutuskan untuk hijrah meninggalkan pekerjaan tersebut, dan kini telah mantap dalam langkahnya untuk berdakwah menebar kebaikan bagi kita semua. Nama beliau dikenal pada tahun 2023 dan bermula ketika beliau di undang dalam podcast denny sumargo. Saat namanya sedang naik maka beliau menggunakan akun media sosialnya yaitu tiktok untuk berdakwah dan hingga saat ini beliau telah memiliki 1,6 juta pengikut di tahun 2024.



Gambar 1.1

Berdasarkan Pernyataan diatas retorika dalam berdakwah penting untuk seorang pendakwah atau dai agar mendapat perhatian dari para audiens atau mad'unya oleh karena itu peneliti ingin meneliti koh dennis dalam dakwahnya di akun media sosialnya yaitu tiktok bagaimana retorika dakwah yang beliau gunakan sehingga banyak yang tertarik akan dakwahnya di tiktok. Maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mengangkat judul “ **Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim Pada Media Sosial Akun Tiktok @kohdennislim** “

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam memahami penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah – istilah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis umumnya merujuk pada proses memeriksa dan mengevaluasi informasi atau data untuk memahami struktur, komponen, dan hubungan di dalamnya. Analisis dapat dilakukan di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, bisnis, dan teknologi untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang telah diinterpretasikan

2. Retorika Dakwah

Retorika dakwah mengacu pada penggunaan strategi-strategi retorika atau seni berbicara yang persuasif dalam upaya menyampaikan pesan-pesan agama atau moral kepada audiens. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang kuat, perumpamaan, argumen yang meyakinkan, serta strategi komunikasi lainnya untuk mempengaruhi pemikiran, keyakinan, dan perilaku orang-orang agar sesuai dengan nilai-nilai agama atau moral yang ingin disampaikan. retorika dakwah merupakan seni berbicara yang bertujuan untuk menggerakkan hati dan pikiran orang-orang agar mengadopsi nilai-nilai agama atau moral dalam kehidupan sehari-hari. Retorika yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah retorika Koh Dennis pada Akun @kohdennislim

3. Media Sosial

Media sosial saat ini sangat banyak digunakan tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi juga sebagai media untuk melakukan dakwah (Burhanudin et al., 2019). Dakwah melalui media sosial telah menjadi salah satu cara efektif dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan moralitas. Melalui platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube, dan Tiktok. para dai dan aktivis keagamaan dapat mencapai audiens yang luas secara cepat dan efisien. Mereka menggunakan media sosial untuk membagikan kutipan-kutipan dari kitab suci, ceramah singkat, artikel, dan video yang menginspirasi dan mendidik. Selain itu, media sosial juga memungkinkan interaksi langsung antara pemuka agama dan jemaat, memungkinkan pertukaran pandangan, diskusi, dan dukungan dalam menjalani kehidupan beragama. Namun, penggunaan media sosial dalam dakwah juga membutuhkan kehati-hatian, karena dapat menyebabkan penyebaran informasi yang salah atau kontroversial, serta berpotensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memicu konflik antar kelompok. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, mempromosikan pesan perdamaian, toleransi, dan pengertian antar umat beragama.

4. Akun Tiktok @kohdennislim

Akun TikTok @kohdennislim dimiliki oleh 林金福 (Koh Dennis Lim), seorang konten creator yang telah membagikan video tentang dakwah islam. Dengan 1.6 juta pengikut dan 10.3 juta like, Koh Dennis Lim dikenal karena pesan-pesan yang ia sampaikan berupa hal-hal yang religious dapat menenangkan dan memotivasi. Kontennya sering berbicara tentang aspek kehidupan dalam perspektif islam, terkait juga tentang pernikahan, tauhid dan cara menghadapi masalah sehari-hari ada juga penyampaian ceramah singkat, kutipan-kutipan, motivasi, dan nasihat-nasihat yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menghadapi tantangan dan pentingnya iman. Koh Dennis juga sering melakukan siaran langsung dan biasanya ia melakukan siaran langsung itu saat berada di sebuah kajian dakwah yang sedang ia bawakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Retorika dakwah Koh Dennis Lim pada akun Tiktok @Kohdennislim ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang retorika dakwah Koh Dennis Lim di media sosial TikTok. penelitian ini juga ingin menggali penggunaan media sosial TikTok sebagai platform untuk menyebarkan pesan-pesan agama. Penulis akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Koh Dennis Lim dalam memanfaatkan TikTok sebagai alat untuk berkomunikasi dengan audiensnya. Hal ini termasuk aspek-aspek teknis seperti penggunaan tagar (hashtag), timing posting, dan fitur-fitur khusus TikTok yang dapat meningkatkan visibilitas dan keterlibatan konten dakwahnya. Dengan demikian, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang peran media sosial dalam menyebarkan pesan-pesan agama di era digital saat ini.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim Media Sosial Akun Tiktok @Kohdennislim, Yaitu :

1. Kegunaan Akademis

- a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Retorika Penyampaian Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Melalui Media Sosial Tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan kepada kita, Bagaimana Retorika Dakwah Koh Dennis Lim Melalui Media Sosial Tiktok.

2. Kegunaan Praktis .

Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dan agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang Metode Penyampaian Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Melalui Media Sosial Tiktok. Penulis dengan segala kemampuan berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian antara lain nya :

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian,	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian & Perbedaan
1	Yanuar & Adlani,(2019) Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi SAW Tahun 1440 H di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh	Didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Permasalahan penelitian ini bagaimana ustadz abdul somad berceramah di masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh?	Hasil penelitian menyatakan bahwa ustadz abdul somad menerapkan retorika yang sangat baik pada saat berceramah beliau menggunakan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan saya bahasa berdasarkan langsung tidak maknanya	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian yanuar & adlani adalah sama-sama meneliti tentang retorika seorang pendakwah atau Da'i. Perbedaanny a Penelitian Yanuar & Adlani meneliti Ustadz Abdul Somad Sedangkan Penelitian Peneliti Meneliti Koh Dennis Lim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Suswita & Ilmi, (2023), Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada channel Youtube Handy Bonny	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Permasalahan pada penelitian ini bagaimana retorika ustadz handy Bonny Pada Channel Youtube Handy Bonny	Hasil dari penelitian ini adalah gaya bahasa percakapan dengan menggunakan langsung dan tidaknya pencapaian makna berupa retorika yang mana memiliki unsur asonansi, eufemismus, hiperbola dan litotes.	Persamaan Penelitian peneliti dengan penelitian suswita & Ilmi adalah Sama-sama meneliti tentang retorika seorang pendakwah atau dai. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Suwita & Ilmi membahas Ustadz Handy Bonny sedangkan Peneliti Membahas Koh Dennis Lim
3	Sabila Nur et al., (2024), Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Tentang Judi di Media Sosial Instagram	Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis isi, permasalahan dalam penelitian ini apa alasan	Hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga aspek yaitu pendekatan analisis deskriptif yang menjelaskan secara rinci cara berhenti	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Sabila Nur ariyani dkk adalah sama-sama meneliti tentang pendakwah yaitu, koh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Koh Dennis Menyinggung tentang Judi di Instagram miliknya dan apa isi pesan Koh dennis tentang judi di intagram miliknya.	dari kecanduan judi, pendekatan analisis ekplanatif yang menjelaskan cara berdakwah Koh Dennis dari aspek video editing, caption, dan intonasi suara, dan pendekatan analisis prediktif yang ditinjau dari podcast Youtube yang didatangi Koh Dennis Lim membahas tentang judi.	Dennis. Perbedaannya Penelitian peneliti membahas tentang retorika dakwah koh dennis di akun tiktok @Kohdennislim sedangkan penelitian Sabila dkk Membahas tentang isi pesan Koh Dennis di dalam akun istagram miliknya.
4	Pebriawati, (2023), Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah koh Dennis Lim di Media Sosial Tiktok	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, Permasalahan dalam penelitian ini menganalisis bagaimana etika komunikasi islam oleh	Kehadiran para mubaligh muda, dari berbagai latar pendidikan dan pengalaman ini menarik untuk dianalisis, salah satu faktor	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian pebriawati adalah sama-sama meneliti Koh Dennis Lim sedangkan perbedaannya penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pendakwah muda yang di gandrungi oleh remaja masa kini?	tersebut di antaranya yaitu mubaligh dari kanalkanal mediaa sosial tidak lagi terpaku pada aturan-aturan yang ketat misalnya latar pendidikan Islam yang mendalam, pemahaman kitab klasik. Melainkan lebih pada isi penyampaian yang memberikan kemudahan bagi objeknya untuk memahami Islam lebih mudah dan dapat menyelesaikan problem hari ini dengan baik.	peneliti lebih memfokuskan pada retorikanya beliau sedangkan penelitian pebriawati lebih focus ke etika komunikasi dakwahnya beliau
5	Uyun, (2023), Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Pemanfaatan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian content	Hasil Penelitian ini adalah retorika dakwah Husain	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Unsiyatul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Sosial Tiktok	analysis, Permasalahannya bagaimana Retorika Husain Basyaiban dalam memanfaatkan Tiktok ?	Basyaiban dalam seluruh konten video dakwah yang diproduksinya dalam media tiktok menjadi salah satu stimulus terbesar dalam membentuk karakter perilaku manusia sesuai ajaran islam melalui media sosial.	uyun adalah sama-sama Membahas tentang retorika seorang dai dan menggunakan media Tiktok. Dan perbedaannya penelitian peneliti membahas Koh Dennis Lim sedangkan Penelitian ini Membahas Husain Basyaiban
------------------------	--	--	---

2.2 Landasan Teori

Untuk mengetahui landasan Teori-teori yang digunakan peneliti didalam penelitian ini maka peneliti akan memaparkan beberapa teori yang berhubungan dengan Penelitian peneliti, berikut landasan teorinya :

1. Retorika Dakwah

Retorika Dakwah adalah kemampuan dalam kemahiran menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itulah sebenarnya hakikat Retorika. Dan kemahiran serta kesenian menggunakan bahasa adalah masalah pokok dalam menyampaikan dakwah (Udin, 2019). Retorika dakwah juga menerapkan prinsip-prinsip retorika atau seni berbicara yang efektif dalam proses menyampaikan pesan-pesan agama atau moralitas kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi pemikiran, perasaan, atau tindakan mereka. Retorika dakwah melibatkan penggunaan bahasa dan teknik komunikasi persuasif untuk menciptakan pengaruh yang lebih besar terhadap audiens.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Retorika

Retorika dalam bahasa Inggris rhetoric berasal dari bahasa latin yakni rethorika yang berarti ilmu berbicara atau seni bicara. Kata retorika merupakan konsep untuk menerangkan tiga seni penggunaan bahwa persuasi yaitu etos (pengetahuan, pendapat), potos (tidak memutus harapan pendengar) dan logos (perilaku). Dalam artian sempit, retorika dipahami sebagai konsep yang berkaitan dan seni berkomunikasi lisan berdasarkan tata bahasa, logika dan dialektika yang baik dan benar untuk mempersuasi publik dengan opini. Dalam artian luas, retorika berhubungan dengan diskursus komunikasi manusia (May, 2022).

a. Tujuan Retorika

Tujuan retorika adalah untuk mempengaruhi, menginspirasi, atau menggerakkan orang lain melalui penggunaan bahasa yang efektif dan persuasif. Tujuan retorika bisa bermacam-macam, mulai dari meyakinkan orang tentang suatu pendapat atau argumen, memotivasi mereka untuk bertindak, hingga merayu atau menghibur. Selain itu, retorika juga dapat digunakan untuk memperkuat identitas, membangun hubungan, atau bahkan untuk tujuan kepentingan politik atau komersial.

b. Fungsi Retorika

Fungsi retorika pada dasarnya adalah mempersiapkan sarana yang baik, yaitu menyediakan pengetahuan dan bimbingan bagi penutur sehingga mereka lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Penyediaan retorika akan pengetahuan manusia sebagai kegiatan bertutur, berbahasa, akan membantu bagi para penutur dalam meneruskan gagasannya kepada orang lain. Unsur-unsur yang paling penting dalam retorika, yaitu:

a) Bahasa

Yaitu bahasa yang dikuasai audien. Tentang pemilihan jenis bahasa (bahasa daerah, bahasa nasional atau campuran) tergantung kondisi dan tingkat formalitas acaranya. Bahasa merupakan faktor yang sangat kuat pengaruhnya terhadap keberhasilan pidato. Hal ini dapat kita pahami. dengan melihat fungsi bahasa sebagai alat komunikasi atau alat pengungkap gagasan manusia.

b) Penggunaan bahasa

Yakni penggunaan bahasa yang baik dan benar. Baik artinya jelas, mudah dipahami dan komunikatif. Benar artinya menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa dan etika Berbahasa.

c) Pengetahuan atas materi

pengetahuan, kecakapan dan keterampilan tentang dakwah, sangat menentukan strategi dakwah. Seorang dai di dalam kepribadiannya harus pula dilengkapi dengan ilmu pengetahuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar pekerjaannya dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Pengetahuan seorang dai meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan materi dakwah yang disampaikan.

d) Kelincahan dalam hal berlogika

Kepandaian dan kecerdasan sudah merupakan sifat seorang mukmin. Dengan demikian, jika seorang mukmin menjadi dai, maka dia harus lebih pandai dan lebih cerdas. Kecerdasan dan kepandaian ini harus dipenuhi oleh dai agar dia dapat mengontrol dirinya sendiri, juga untuk berhubungan dengan mad'u, sedangkan yang dimaksud dengan al-kiyasah ialah kemampuan menggunakan akal untuk mencapai sasaran dengan tepat dan terjauh dari kebodohan, tentang berpikir dan kurang berhati-hati. Kepandaian dan kecerdasan ini merupakan pokok dalam berdakwah ke jalan Allah SWT untuk bergaul dengan mad'u.

c. Manfaat Retorika

Beretorika memiliki manfaat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan beretorika memungkinkan seseorang untuk lebih efektif dalam menyampaikan pendapat, ide, atau argumen kepada orang lain. Dengan keterampilan persuasif yang dimilikinya, seseorang dapat memengaruhi pandangan atau tindakan orang lain dalam berbagai konteks, mulai dari percakapan sehari-hari hingga presentasi bisnis yang penting. Selain itu, beretorika juga membantu dalam meningkatkan keterampilan komunikasi secara keseluruhan, baik itu dalam bentuk komunikasi verbal maupun tertulis. Kemampuan untuk menganalisis pesan-pesan yang disampaikan oleh orang lain juga menjadi salah satu manfaat beretorika, karena hal ini memungkinkan seseorang untuk lebih memahami konteks dan tujuan komunikasi yang digunakan. Selain itu, melalui studi retorika, seseorang juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat berharga dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Dengan demikian, manfaat beretorika tidak hanya terbatas pada aspek komunikasi, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan analisis dan pemikiran yang lebih mendalam.

d. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-yad'u-da'watan, berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu sedangkan dr terminologi ialah suatu kegiatan mengajak manusia kepada jalan yang benar, sesuai dengan perintah Tuhan, melalui cara bijaksana (Qudus, 2023). Istilah ini umumnya diasosiasikan dengan Islam, namun konsep dakwah juga ada dalam agama-agama lainnya. Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari pidato, ceramah, tulisan, media sosial, hingga contoh nyata perilaku yang sesuai dengan ajaran yang dipromosikan. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk menyebarkan pesan agama atau moralitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak orang lain untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pelaku Dakwah

Dakwah Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah Da'i (orang yang berdakwah), setimbangan dengan Isim Fa'il (orang yang melakukan pekerjaan), yang akar katanya Da'a, Yad'u, Da'I (Cahyadi, 2016). Pelaku dakwah bisa berasal dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk tokoh agama, ulama, da'i, mubaligh, guru agama, dan para aktivis keagamaan. Mereka menggunakan berbagai metode dan media untuk menyebarkan pesan dakwah, seperti ceramah, khutbah, buku, media sosial, acara-acara keagamaan, dan interaksi langsung dengan masyarakat. Tujuan utama dari pelaku dakwah adalah untuk memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama dan mengajak orang lain untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Mitra Dakwah

Mitra dakwah adalah individu, kelompok, atau entitas lain yang mendukung atau bekerja sama dengan pelaku dakwah dalam menyebarkan pesan agama atau moralitas kepada orang lain. Mitra dakwah dapat berupa organisasi keagamaan, lembaga pendidikan, media massa, komunitas lokal, atau individu yang memiliki minat dan komitmen untuk mendukung upaya dakwah. Mereka dapat memberikan bantuan dalam hal sumber daya, fasilitas, tempat, atau dukungan moral untuk memperluas jangkauan pesan dakwah dan mencapai lebih banyak orang. Mitra dakwah juga dapat berperan sebagai penghubung antara pelaku dakwah dan masyarakat yang menjadi target pesan dakwah. Dengan adanya dukungan dari mitra dakwah, upaya dakwah dapat menjadi lebih efektif dan luas dalam mencapai tujuannya.

g. Pesan Dakwah

Secara etimologi, kata "pesan" berasal dari bahasa Arab "risalah" yang memiliki akar kata dari "rasala", yang berarti "mengirim" atau "mengutus". Sedangkan "dakwah" berasal dari kata dasar "da'a" yang berarti "memanggil" atau "mengajak". Dengan demikian, secara etimologi, pesan dakwah adalah pesan atau ajakan yang dikirim atau disampaikan kepada orang lain dengan tujuan memanggil atau mengajak mereka untuk mendekati ajaran agama Islam atau mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut. Secara terminologi, pesan dakwah merujuk pada serangkaian komunikasi yang berisi ajaran-ajaran agama, nasihat, ajakan, atau seruan yang disampaikan oleh para pendakwah kepada masyarakat.

Sumber pesan dakwah, secara umum di bagi menjadi 2, yaitu :

- a. pesan yang dicari melalui penelitian empiris dan laboratoris.
- b. Pesan yang di berikan allah kepada para nabi dan rasul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan-pesan yang ditemukan lewat penelitian empiris dan penelitian yang dilakukan dalam laboratorium menjadi ilmu-ilmu sosial dan sains teknologi. Sedangkan pesan yang bersumber dari wahyu menjadi ilmu-ilmu agama Islam. Kedua sumber pesan tersebut adalah satu, yaitu Allah swt. yang diberikan kepada manusia secara integrative untuk menghindari mertecka dari kesesatan. Firman Allah dalam surat al-Jumu'ah ayat 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۝

Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.

h. Media Dakwah

Media dakwah adalah segala bentuk media atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan agama atau moralitas kepada orang lain dengan tujuan untuk mengajak mereka mendekatkan diri kepada ajaran yang dipromosikan. Media dakwah dapat berupa berbagai jenis media, termasuk:

1. Ceramah dan Khutbah : Penyampaian pesan secara lisan oleh para ulama, da’I, atau pemimpin dalam bentuk ceramah di masjid, majelis taklim, atau acara keagamaan lainnya seperti khutbah jumat di masjid
2. Tulisan : Artikel, buku, brosur, pamflet, dan publikasi lainnya yang membahas topik-topik agama atau moralitas dan disebarluaskan kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam.
3. Media social : Penggunaan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan lainnya untuk menyebarkan pesan dakwah melalui video, tulisan, gambar, atau live streaming.
4. Radio Televisi : Program-program dakwah yang disiarkan melalui radio dan televisi, baik itu dalam bentuk ceramah, diskusi, atau acara keagamaan lainnya.
5. Film dan video : Produksi film, video pendek, atau dokumenter yang mengangkat tema-tema agama atau moralitas untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai saluran distribusi.
6. Internet : Situs web, blog, forum diskusi, atau platform e-learning yang digunakan untuk menyediakan konten dakwah dalam berbagai format kepada masyarakat luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Teori Retorika Dakwah

Adapun beberapa landasan yang akan menguatkan teori Retorika dakwah pada penelitian ini yaitu, menurut samsul munir retorika dalam dakwah, harus mempertimbangkan urgensi penggunaan bahasa yang aplikatif. Dengan penggunaan bahasa yang aplikatif, mengenai sasaran, dan menyentuh hati nurani pendengar, maka dakwah akan mudah diterima (Munir Amin, 2009). Menurut Rohim Faqih Dkk Seorang Da'I Tentunya Seorang Public Speaker yang harus memiliki kelengkapan-kelengkapan tertentu walaupun bukan syarat mutlak, maka modal untuk menjadi public speaker dari suara, Keyakinan diri (Rohim Faqih et al., n.d.). Menurut Sulistyarini & Zainal pengertian Retorika dapat diartikan secara sempit dan juga luas. Secara sempit retorika hanya meliputi seni berbicara dan untuk secara luasnya retorika mengenai penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan, Pengungkapan yang baik secara retorika harus didukung oleh unsur bahasa, etika, dan nilai moral, nalar yang baik serta pengetahuan yang memadai (Sulistyarini & Gustina Zainal, 2020). Roman Jakobson mengemukakan fungsi-fungsi bahasa ada empat : Referensial, Emotif, Konatif, dan puitis (Jakobson, 1960).

Dari beberapa teori di atas penelitian ini menggunakan teori Jakobson karena dalam beretorika kita perlu mempertimbangkan hal-hal tersebut.

a. Referensial

Referensial bermakna kata-kata tersebut mempunyai referensi, yaitu sesuatu diluar bahasa yang diacu oleh kata itu maka kata tersebut bermakna referensi (Rohmah et al., 2021).

1. Ceramah menggunakan Al-Qur'an dan Hadist.

Menurut jalaludin Rahmat yang dikutip oleh Wahyu Ilahi memaparkan bahwa tujuan dakwah dalam konteks komunikasi memiliki 3 tujuan utama di antaranya bertujuan sebagai *informative* (memberitahukan), *Persuatif* (mempengaruhi), dan berfungsi sebagai *Rekreatif* (menghibur). Dakwah sebagai *informative* adalah menjelaskan bahwa proses penyampaian dan penerimaan informasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan (Andrian, 2020). suatu pesan bisa disebut pesan dakwah apabila mengandung seluruh ajaran Islam yang terdapat di dalam sumber ajarannya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Hakikat dakwah berdasarkan Al-Qur'an sebagai Kitab Dakwah, dapat merujuk pada Al-qur'an Surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Berdasarkan Ayat diatas dapat dikatakan hakikat dakwah dapat dirumuskan sebagai kewajiban mengajak seluruh umat manusia untuk menyeru ke jalan tuhan dengan cara *Hikimah, Mau'izah hasanah, dan Mujadalah yang ahsan* (Y. Z. Abidin, 2023). Ceramah yang Berbasis Al-Qur'an dan Hadist Menjadikan Retorika Ceramah Lebih Informatif Karena memiliki landasan yang kokoh dalam penyampaian pesan kepada para jamaah karena Al-qur'an dan Hadist adalah Sumber utama ajaran islam yang mengandung nilai-nilai universal, sehingga setiap pesan yang disampaikan memiliki relevansi yang kuat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mengacu pada ayat atau hadis tertentu, penceramah dapat memberikan informasi yang jelas dan terarah, serta didukung oleh dalil yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis. Hal ini membantu jamaah memahami materi ceramah dengan lebih baik, karena pesan yang disampaikan tidak hanya berdasarkan opini pribadi, tetapi merujuk pada pedoman hidup yang telah diakui keabsahannya.

2. Membentangkan Cerita-cerita atau kisah dan Sejarah Orang Terdahulu

Ceramah yang membentangkan cerita-cerita atau kisah dan sejarah orang-orang terdahulu menjadi Referensial karena mampu menghadirkan pelajaran berharga yang relevan dengan kehidupan masa kini, termasuk pula akan menjadi sugesti untuk para jama'ah karena tabiat manusia sangat gemar cerita-cerita (Omar, 2004). Kisah-kisah tersebut, baik dari Al-Qur'an maupun sejarah Islam, mengandung hikmah, nilai-nilai moral, dan teladan nyata yang dapat dijadikan pedoman oleh jamaah. Misalnya, cerita tentang kesabaran Nabi Ayub AS, keberanian Nabi Musa AS, atau keadilan Khalifah Umar bin Khattab, tidak hanya menginspirasi, tetapi juga memberikan gambaran konkret tentang penerapan ajaran Islam dalam berbagai situasi.

Selain itu, cerita dan sejarah memiliki kekuatan untuk menjembatani generasi, menghubungkan nilai-nilai masa lalu dengan konteks masa kini, yang pada akhirnya membuat ceramah menjadi lebih konatif, edukatif, dan bermakna. Dengan pendekatan ini, ceramah tidak hanya menjadi sarana pengajaran agama, tetapi juga media untuk memahami perjalanan umat manusia melalui lensa Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Konatif

Konatif makna yang tidak sebenarnya, kata yang sudah mengalami penambahan makna dasarnya yakni memberi nilai rasa baik positif atau negatif.

1. Tidak Menggunakan Lafal Asing

Kiat yang disampaikan Suratman Mengenai indikator keberhasilan salah satunya adalah tidak menggunakan pengaruh lafal asing (Y. Z. Abidin, 2023). Saat berceramah kita harus mengetahui situasi kondisi yang ada gunakan lah bahasa-bahasa yang mudah di pahami jama'ah yang mendengarkan ceramah kita. Dan dengan tidak menggunakan pengaruh lafal asing akan membuat retorika menjadi lebih konatif karena penyampaian pesan dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh jamaah, sesuai dengan konteks budaya dan bahasa mereka. Ketika penceramah menghindari penggunaan istilah asing yang tidak familiar, audiens dapat lebih fokus pada isi pesan tanpa terganggu oleh kebutuhan untuk mencerna istilah yang rumit atau tidak dikenal. Hal ini meningkatkan kelancaran komunikasi, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih jelas, efektif, dan menarik. Selain itu, menggunakan bahasa yang dekat dengan audiens menciptakan rasa keterhubungan, karena jamaah merasa bahwa ceramah tersebut relevan dan menyentuh langsung pada kehidupan mereka. Dinamika ini juga memperkuat interaksi antara penceramah dan jamaah, karena bahasa yang digunakan mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan respons yang lebih aktif dari pendengar. Dengan demikian, retorika ceramah menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan inklusif, menciptakan suasana yang hidup dan bermakna.

2. Tidak Menyingkat kata atau Kalimat

Walaupun moto seorang wartawan adalah singkat padat akantetapi tidak berarti setiap kalimat atau setiap kelompok kata atau kata dapat disingkat (D. Abidin, 1996). Ceramah yang disampaikan tanpa menyingkat kata atau kalimat akan membuat retorika menjadi lebih konatif karena pesan dapat disampaikan dengan jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh jamaah. Ketika penceramah menggunakan kalimat yang utuh, audiens tidak perlu menebak-nebak maksud dari pernyataan yang disampaikan, sehingga pesan dapat diterima secara langsung tanpa risiko salah tafsir. Kalimat yang disusun secara penuh juga memberikan kesan keseriusan dan penghormatan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiens, menunjukkan bahwa penceramah menghargai pentingnya setiap detail dalam penyampaian informasi. Selain itu, kalimat lengkap memungkinkan penceramah untuk menambahkan penekanan atau penjelasan tambahan yang dapat memperkaya isi ceramah. Hal ini menciptakan alur pembicaraan yang terstruktur dan menarik, membuat jamaah tetap fokus dan terlibat sepanjang sesi ceramah. Dengan tidak menyingkat kata atau kalimat, retorika ceramah menjadi lebih variatif, mendalam, dan mampu menyampaikan pesan secara menyeluruh, sehingga menciptakan pengalaman yang konatif dan bermakna bagi jamaah.

c. Emotif

Emotif adalah kata-kata yang dapat membangkitkan atau menggugah emosi pendengarnya. Penggunaan bahasanya tidak perlu berkoar-koar akan tetapi, cukup menimbulkan emosi seseorang. Punya unsur intensitas yaitu menunjukkan kesungguhan dan tingkatan lebih tinggi dari suatu perasaan (Pujiati, 2024). Pemilihan kata yang emotif memperhatikan video apakah penggunaan kata-kata pada video tersebut sudah dipilih agar mampu memicu emosi seseorang seperti terdapat kata-kata yang menyentuh hati, motivasi, dan memicu rasa penasaran.

1. Ceramah Menggunakan Humor

Kemudian variasi kata dan gaya bahasa seperti penggunaan humor yang secara umum humor itu ialah segala rangsangan mental yang menyebabkan orang tertawa (Islam, 2021), seni dan humor merupakan bagian dari ikhtiar dakwah agar manusia, sebagai penerima dakwah atau yang akan di dakwahi tidak merasa tegang, terganggu, marah dan sebagainya (Tajiri, 2015). kemudian dari teori Hajir Tajiri ia mengutip dalam penelitian Jalaludin Rakhmat, dapat disimpulkan bahwa :

- a) Tertawa dapat digunakan untuk membantu penyembuhan pasca operasi.
- b) Tertawa (yang timbul sebagai efek humor) menghasilkan kelebihan aliran darah yang membentuk raut muka tampak sehat dan menumbuhkan vitalitas pada wajah.
- c) Tertawa adalah latihan fisik untuk meningkatkan kesehatan.
- d) Tertawa bahagia yang muncul dari humor mempunyai efek memperbaiki system pernapasan, menambah jumlah sel-sel imun yang menyerang dan membersihkan antigen (sejenis virus yang dapat merusak tubuh).
- e) Humor dapat membantub seseorang memberikan kemampuan untuk menemukan kesenangan, mengalami kegembiraan, dan juga melepas ketegangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Humor dapat digunakan sebagai pertahanan melawan rasa takut dan memungkinkan orang memperoleh kendali atas peristiwa yang tidak dapat mereka control.

2. Menaikkan Nada Sedikit Lebih tinggi dari biasanya

Pitch atau nada adalah jumlah gelombang yang dihasilkan sumber energy, nada bisa saja naik jika kamu ingin menegaskan sesuatu marah atau agresif (Andrian, 2020). Dan ketika berceramah menaikkan nada suara sedikit lebih tinggi dari biasanya saat berceramah dapat menciptakan efek emotif karena mampu memperkuat pesan yang disampaikan dan menggugah perasaan audiens. Perubahan nada ini sering kali menjadi sinyal emosional yang menunjukkan antusiasme, kemarahan, kebahagiaan, atau urgensi, sehingga audiens lebih mudah merasakan energi dan maksud pembicara. Nada yang lebih tinggi dapat menekankan poin-poin penting, menarik perhatian, dan memecah kebosanan dalam alur ceramah.

Secara psikologis, variasi nada yang terkontrol membuat pendengar merasa lebih terhubung secara emosional, karena suara yang hidup dan konatif mencerminkan ketulusan dan komitmen pembicara terhadap pesan yang ingin disampaikan. Hal ini membantu menciptakan suasana ceramah yang tidak hanya Referensial tetapi juga menggugah hati.

d. Puitis

Puitis adalah kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang bersifat puisi, penuh perasaan, indah, dan mengandung keindahan bahasa. Puitis merujuk pada perasaan yang terkait dengan keindahan (Fatimah et al., 2023).

1. Menggunakan gaya Bahasa Perbandingan

Ceramah yang menggunakan bahasa perbandingan menciptakan retorika yang estetik karena mampu menghadirkan pesan dengan cara yang indah, mendalam, dan mudah diingat. Bahasa perbandingan, seperti metafora, analogi, atau perumpamaan, menjadikan penyampaian pesan lebih hidup dan menarik, karena mampu menggambarkan konsep yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan relatable bagi jamaah. Dengan kata lain, Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang dianggap mirip atau mempunyai persamaan sifat (bentuk) dari dua hal yang dianggap sama. Contoh nya : Bibirnya seperti delima merekah.

Gaya bahasa perbandingan meliputi : Hiperbola, Metonimia, personifikasi, perumpamaan, metafora, sinekdoke, alusi, simile,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asosiasi, eufimsime, Pras Po toto, epitet, eponym, dan hipalase (Y. Z. Abidin, 2023).

- a. Bahasa hiperbola adalah bahasa yang melebihkan sesuatu (Putriani et al., 2023). Kamus besar Indonesia menyatakan bahwa hiperbola adalah ucapan kiasan yang di besar-besarkan di maksud untuk memperoleh efek tertentu, bukan yang sebenarnya dan majas ini berusaha untuk mendramatisir suatu kejadian agar terlihat lebih menarik kemudian indah dan sebagainya (Shaleha, 2016). Meskipun cenderung tidak realistis, hiperbola sering digunakan dalam sastra, pidato, atau percakapan sehari-hari untuk memperkuat ekspresi perasaan atau menggambarkan sesuatu secara lebih hidup.
 - b. Metonimia adalah gaya bahasa yang menggunakan nama suatu benda, merek, atau ciri khas tertentu untuk mewakili benda atau konsep lain yang berkaitan erat dengannya. Hubungan antara kedua hal tersebut biasanya didasarkan pada kedekatan atau asosiasi yang sudah lazim dipahami oleh masyarakat. Misalnya, Dia membeli Honda baru (Honda mewakili sepeda motor atau mobil merek Honda).
 - c. metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat (Sardani & Indriani, n.d.).
2. Menggunakan Kata yang Mempunyai Pengertian Ganda

Kata yang memiliki dua pengertian atau ganda sama dengan kalimat ambiguitas, kalimat ambiguitas iitu memiliki fenomena satu struktur lahir, tetapi pada hakikatnya memiliki dua atau lebih struktur batin (Suwarna, 1993). penggunaan kata-kata yang memiliki pengertian ganda dalam ceramah dapat memberikan keindahan estetis karena mampu menghadirkan dimensi makna yang lebih kaya dan mendalam. Dengan menghadirkan ambiguitas yang terkontrol, kata-kata tersebut memancing pendengar untuk merenung dan menafsirkan makna yang terkandung, sehingga tercipta interaksi intelektual antara pembicara dan audiens. Selain itu, pengertian ganda sering kali menghadirkan elemen kejutan atau humor yang dapat membuat ceramah terasa lebih menarik dan tidak monoton. Dalam konteks estetika bahasa, penggunaan pengertian ganda juga menunjukkan kecerdasan linguistik pembicara, yang mampu menyampaikan pesan dengan cara yang halus, penuh arti, namun tetap relevan dengan tema yang dibahas. Hal ini menjadikan ceramah tidak hanya sekadar Referensial, tetapi juga menjadi karya seni verbal yang memikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dakwah multimedia

Dakwah multimedia merupakan salah satu dakwah yang terjadi pada masa kekinian yang dinikmati oleh semua orang caranya dengan mengakses internet. Keberadaan internet lebih baik sebagai sarana penyampaian informasi atau pesan disbanding dengan pola lama, karena media ini memiliki keunikan yaitu dapat berkomunikasi secara luas dan tidak dibatasi waktu (Zahir et al., n.d.). dakwah multimedia juga merupakan suatu upaya menyebarkan ajaran islam dan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai platform media modern. Dan ini mencakup penggunaan teknologi dan media digital seperti TV, Radio, Internet, Media Sosial.

4. Tiktok Sebagai Media Dakwah

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna Tiktok lainnya. Tiktok juga menyediakan beberapa fitur untuk menarik penggunaanya, berikut beberapa fitur tersebut :

- a. Penambahan musik
Salah satu fitur utama pada TikTok adalah penambahan musik, para pengguna TikTok diberikan fitur untuk dapat menambahkan berbagai jenis musik ke dalam video yang sedang dibuat.
- b. Filter pada video
Para pengguna dapat menggunakan filter yang sudah tersedia di tiktok. Filter digunakan untuk mengubah rona dan tone warna pada video yang disesuaikan dengan objek pada video agar dapat terlihat lebih bagus dan menarik.
- c. *Sticker* dan efek video
Tiktok juga menyediakan sticker dan efek video agar pengguna dapat menggunakannya dan membuat video menjadi lebih menarik dan berinovasi. Ada 5 kategori efek video yang dapat digunakan oleh pengguna TikTok, diantaranya efek visual, efek sticker, efek transisi, efek split, dan efek waktu. *Sticker* yang disediakan oleh TikTok juga bermacam-macam, mulai dari sticker dekoratif, teks, suasana hati, gaya hidup, alam, dan para pengguna TikTok juga bisa mencari sticker yang diinginkan dengan memasukkan kata kunci.
- d. *Voice changer*
Fitur ini dapat digunakan untuk mengubah suara didalam video dan menghasilkan suara yang unik-unik dan lucu.
- e. *Beautify*
Fitur ini memberikan efek perubahan pada bentuk wajah, warna mata, dan memperlhalus kulit wajah sehingga wajah para pengguna TikTok akan terlihat lebih cantik dan tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Auto captions*

Pada fitur ini kegunaannya untuk menambahkan subtitle pada video sehingga video lebih mudah dipahami dan juga untuk memfasilitaskan orang yang memiliki kesulitan dalam mendengar.

g. Hapus komentar dan blokir pengguna secara massal

Fitur ini juga termasuk ke dalam fitur baru yang disediakan oleh TikTok untuk menghindari tindakan bullying. Para pengguna TikTok bisa memilih hingga 100 komentar untuk dihapus atau pengguna TikTok untuk diblokir. Fitur ini akan memudahkan penghapusan komentar dan pemblokiran pengguna TikTok secara massal daripada harus dilakukan satu per satu.

h. *Live streaming*

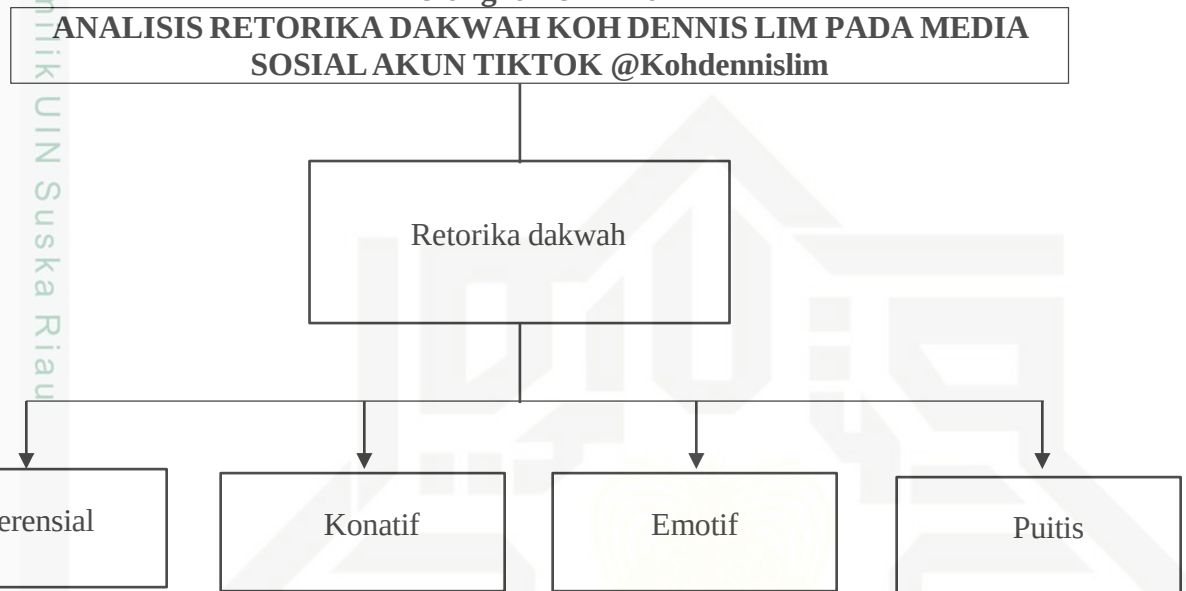
Fitur ini sudah sering dan banyak yang menggunakannya, beberapa menggunakan fitur ini untuk ngelive sambil main game, ngelive disaat waktu luang dan yang lebih banyak lagi live streaming ini digunakan untuk berjualan berbagai macam benda dan makan.

Para pengguna TikTok, termasuk para pelaku dakwah, memanfaatkan fitur-fitur kreatif dari aplikasi ini untuk menyampaikan pesan-pesan agama atau moralitas kepada audiens yang luas. Mereka menggunakan beragam konten, mulai dari ceramah singkat, nasihat keagamaan, hingga kisah-kisah inspiratif yang diadaptasi dalam format video yang menarik dan mudah dipahami. Dengan pendekatan yang kreatif dan relevan dengan tren konten di TikTok, pesan dakwah dapat mencapai berbagai kalangan, termasuk kaum muda yang menjadi mayoritas pengguna platform ini. Melalui TikTok, para pelaku dakwah memiliki kesempatan untuk berbagi nilai-nilai agama dan moralitas dengan cara yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan preferensi audiens masa kini. Dengan demikian, TikTok dapat dianggap sebagai salah satu media dakwah yang efektif dalam mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih luas

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah suatu struktur atau model konsep yang digunakan untuk merancang dan menjelaskan bagaimana penelitian itu akan dilakukan.

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini peneliti akan menggunakan Pendekatan kualitatif untuk menganalisis retorika penyampaian pesan dakwah Koh Dennis Lim di TikTok. Dan Penggunaan teknik observasi dan analisis konten untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek, yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggualisasi, analisis data dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generisasi (Sugiyono, 2013).

Proses penelitian yang dilakukan dengan metode Netnografi melakukan penelitian melalui online menggunakan internet, dimana penelitian ini menggunakan informasi yang tersedia secara publik yang notabene nya semua orang bebas berbagi dalam media sosial. Dengan metode ini peneliti meriset bagaimana media sosial dapat berlaku pada hasil penelitian tersebut.

1. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian akan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil 20 video paling akhir yang diposting Koh Dennis Lim pada akun Tiktoknya ditahun 2024 ini.

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

- a. *Data Primer*, Merupakan data utama yang diperlukan dalam suatu penelitian, maka data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan *Netnografi* sebagai sumber data yang didapatkan. Dengan Mengunjungi akun tiktok @kohdennislim
- b. *Data Sekunder*, Merupakan pelengkap data tambahan yang dianggap penting untuk melengkapi data primer. Data sekunder didapatkan dari hasil studi pustaka, observasi, buku, artikel, jurnal, lalu dilanjutkan dengan kegiatan dokumentasi berupa foto.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini posisi peneliti sebagai pelaksana, pengumpul data, penafsir dan penganalisis data. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan Observasi dan Dokumentasi dari platform tiktok akun koh Dennis Lim.

a. Observasi

Proses penelitian atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung. Observasi dapat dilakukan secara parsipatif maupun non partisipasif. Dalam penelitian ini peneliti tidak ikut sebagai partisipasif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pencatatan, pengumpulan, dan penyimpanan informasi atau data secara sistematis agar dapat digunakan, diakses dan dipelajari pada masa yang akan datang. Dari dokumentasi dapat dipastikan informasi yang penting tidak akan mudah hilang dan akan mudah untuk diakses disaat membutuhkannya.

3.3 Validitas Data

Merupakan Teknik untuk memastikan kebenaran data dari sumber penelitian. Maka untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik validasi data. Teknik ini adalah dengan membandingkan hasil data yang telah dilakukan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan Observasi dan Dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan krusial dalam proses penelitian yang melibatkan pengolahan dan interpretasi informasi yang telah dikumpulkan. Langkah pertama dalam teknis analisis data adalah pengorganisasian data mentah, baik itu berupa angka, teks, atau gambar, agar dapat diolah dengan lebih efisien. Setelah data diorganisir, berbagai metode statistik dan teknik analisis dapat diterapkan, tergantung pada jenis data dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Berikut ini adalah langkah – langkah analisa data kualitatif :

1. Reduksi Data, merupakan salah satu tahapan penting dalam proses analisis data kualitatif. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan dan mengorganisir data mentah yang kompleks menjadi bentuk yang lebih terkelola, tanpa kehilangan makna atau relevansi informasi.
2. Penyajian Data, Menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.
3. Menarik Kesimpulan, Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti membuat rangkuman dan generalisasi berdasarkan temuan yang telah diperoleh dari data. Tujuan utama dari menarik kesimpulan adalah untuk merespons pertanyaan penelitian yang diajukan dan menggambarkan implikasi dari temuan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Biografi Ustadz Dennis Lim Setiawan



Gambar 4.1

Dennis Lim Setiawan, dan dikenal juga dengan sebutan koh Dennis Lim berasal dari keluarga Tionghoa. Ayahnya adalah seorang mualaf, semnetara ibunya mempraktikkan islam. Koh Dennis dibesarkan oleh neneknya yang menga nut agama Khatolik dan yang Menganut agama islam adalah Kedua orang tua Koh Dennis, Koh dennis sama sekali tidak akrab dengan islam sebagai seorang anak. Koh Dennis meluangkan waktu untuk menghadiri sekolah menengah katolik untuk studinya. Sebelum sepenuhnya meyakini agama islam, Dennis Lim Seorang Pendakwah yang sedang naik daun dan ia dikenal karena dakwahnya yang santai dan mudah di pahami dan memiliki paras yang cukup untuk menarik perhatian anak muda. Lahir di tahun 1991 dan berusia 33 tahun pada 2024, ia sempat merasakan dan menghabiskan masa remajanya di Negara Gajah Putih Yaitu Thailand dan dia bekerja di meja permainan dan menjadi Bandar judi. Ayah koh dennis juga soeang Bandar judi dan pemilik kasino terbesar di wilayah Bogor (Aulia & Simamora, 2024). Sewaktu menjadi Bandar

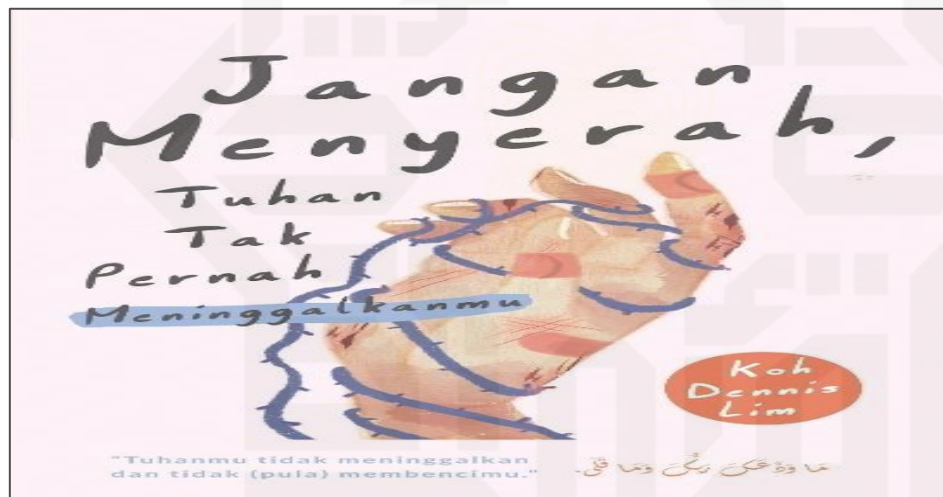
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judi beliau merasa gelisah dan hari-hari nya tidak tenang karena merasa ada yang kurang akan dirinya maka ketika beliau berada di meja perjudian dia tidak sengaja melihat sebuah kajian yang di bawakan oleh K. H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) yang menyentuh tepat di hatinya, sehingga dengan mendengar kajian tersebut beliau dapat bekerja dari pekerjaannya itu dan kemabli ke Negara aslinya yaiitu Indonesia. Ia mulai mempelajari agama islam secara mendalam di Pondok Pesantren Daarut Tauhid Aa Gym Sejak (2017).

Kehidupan Dennis lim dari seoarng Pengusaha kemudian menjadi seorang pendakwah islam yang sukses dan naik daun serta ia telah menjadi CEO dari Greebel, sebuah brand alat tulis. Koh Dennis juga telah menulis beberapa buku, di antaranya :

1. Jangan Menyerah, Tuhan Tak Pernah Meninggalkanmu



Buku ini menceritakan kisah nyata Dennis Lim, Seorang Pemuda keturunan Tionghoa yang di besarkan dalam Keluarga beragama Buddha. Buku ini menceritakan perjalanan hidup Dennis Lim yang di penuh dengan kehidupan yang hancur, bangkit, dan bergelimangan harta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk jiwa yang Tenang



Buku ini diterbitkan pada 28 Februari 2023 oleh Elex Media Komputindo. Buku ini ditujukan kepada mereka yang sedang meratapi kenyataan dan ingin merasakan kebahagiaan. Buku ini berisi ajaran dan nasehat tentang kehidupan yang dapat langsung di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Perjalanan Mencari Allah



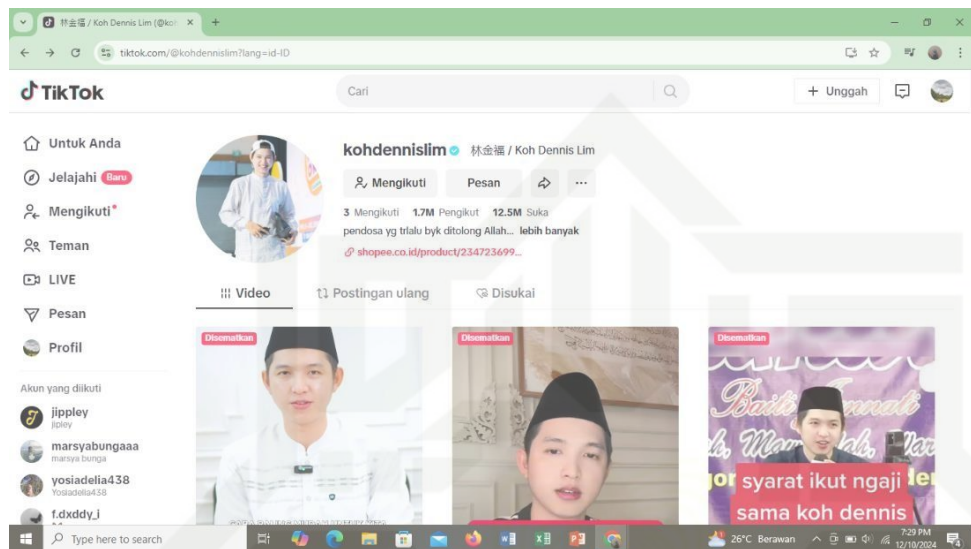
Buku dengan judul “ Perjalanan Mencari Allah “ karya koh Dennin Lim yang menceritakan pengalaman koh Dennis Lim dalam menemukan kehadiran dan kasih saying allah dalam hidupnya. Meski sebagai hamba penuh kekurangan, Allah senantiasa memberikan rahmat dan tidak pernah meninggalkan Hamba-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2

Akun Tiktok @kohdennislim

Koh Dennis memiliki akun Tiktok yang dapat dicari dengan nama @kohdennislim maka akan muncul akun beliau yang pada tahun 2024 ini memiliki 1.7 juta followers dan 12.5 like. Berikut gambar beranda akun tiktok @kohdennislim.



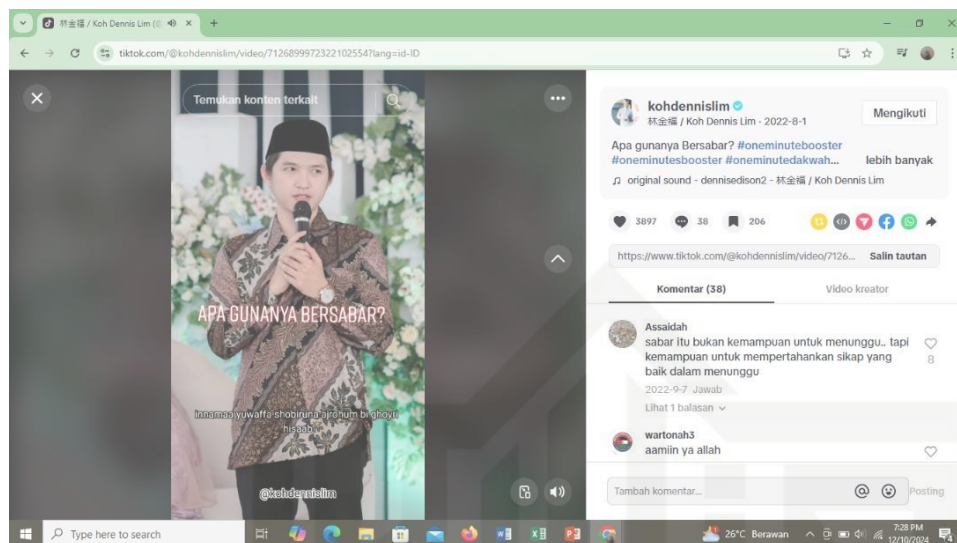
Gambar 4.2

Video pertama yang diupload oleh koh Dennis lim pada tanggal 1 bulan 8 pada tahun 2022. Video yang di upload koh dennis lim ini berdurasi 1 menit dengan di tonton sebanyak 66.2 ribu penayangan dan memiliki like sejumlah 3897. Memiliki 3 video tersema yang video tersebut dianggap penting oleh koh dennis untuk ditunjukkan kepada penikmat videonya di Tiktok.

Video pertama koh Dennis Lim berjudul “ Apa gunanya Kesabaran “ Menggunakan sabar dan shalat sebagai penolong kita Sabar itu adalah salah satu contoh jika ada amal yang pahalanya unlimited. Sabar terjadi juga karna bisa jadi masih ada dosa-dosa yang belum di ampuni oleh Allah, apalagi kita masih belum banyak melakukan amal seperti memperbanyak istigfar, memperbanyak bersedekah, dan shalatnya masih tidak khushyuk. Dalam hal seperti itu saja kita masih banyak kurang tapi punya cita-cita penegn masuk surga, dosa ingin di ampuni maka allah kirimkan kepahitan kepada kita agar kita dapat menyikapinya dengan kesabaran. Berikut gambar video unggahan pertama Koh Dennis Lim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Di Unggahan Tiktok koh Dennis pada tahun 2022 ada Sebanyak 87 video, di tahun 2022 ini sebagian besar video koh dennis masih berdakwah dengan mengunggah video yang langsung penyampaianya ke depan kameranya langsung. Yang unggahan pertama di tahun 2022 dengan judul “ Apa gunanya Kesabaran “ dan video Terakhir di tahun 2022 itu dengan judul “ tanda dia betul-betul cinta sama kamu “ pada tanggal 31 bulan 12. Ditonton sebanyak 1.9 juta penayangan dan like sebnayak 171.6 ribu.

Pada tahun 2023 ada video unggahan koh dennis sebanyak 270 video. Ditahun ini nama koh dennis lim mulai naik daun da nisi video nya tidak hanya video dia yang ngomong di depan kamera saja tetapi ada campuran video yang ia edit pada saat ia berada di beberapa podcast dan di beberapa tempat kafia yang ia datangi. Video pertamanya di tahun 2023, pada tanggal 3 bulan 1 dengan judul “ ini konsep rezekki yang harus kamu tahu...!!” dengan penonton 203.5 ribu penayangan dan like sebanyak 14.4 ribu dan video terakhir di tahun 2023 terdapat di tanggal 31 bulan 12 dengan judul “ Penting ga sih beragama “ penonton 19.8 ribu penonton like sebnayak 1200.

Ditahun 2024 nama Dennis Lim sudah terkenal dimana-mana dan video yang diunggah sudah mencapai lebih kurang 431 video. Di dalam videoa sudah banyak dan beragam video beliau juga membuat video dengan istrinya di beberapa video tahun 2024 ini. Video nya di tahun 2024 di mulai dengan judul “ Syarat Menjadi Pemimpin “ yang di unggah pada tanggal 1 bulan 1 penonton sebnayak 144.6 ribu penayangan dan memiliki 6604 like video terakhir di upload pada tanggal 10 bulan 12 Video terakhir nya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

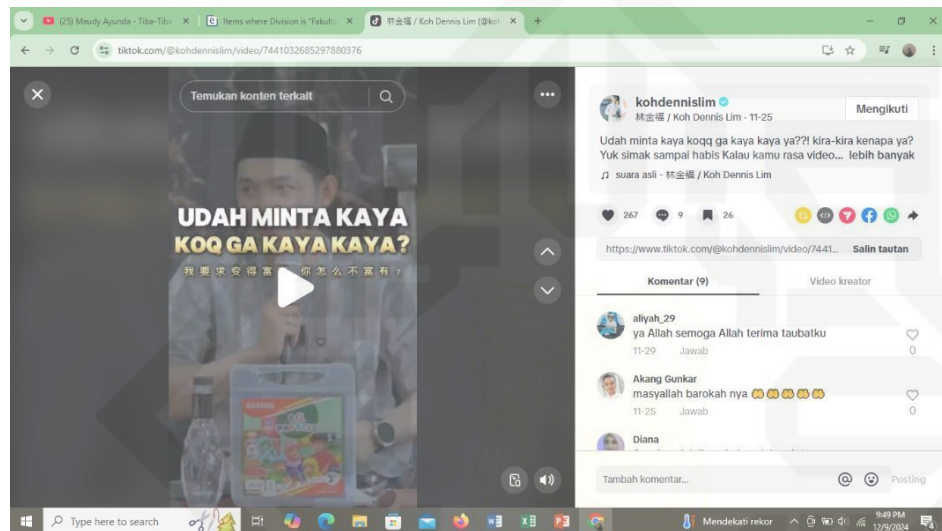
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul “ Saling menasehati untuk kasus agus “ dan aka nada video lanjutan yang akan dating hingga akhir tahun 2024 ini.

A. Gambaran Video Koh Dennis Lim di Akun Tiktok @kohdennislim

Di akun Tiktok @kohdennislim sudah banyak sekali video yang telah di upload oleh Koh Dennis dari video langsung di tiktok, video pada saat ia melakukan kajian, video ia dengan istrinya, video-video yang ia Stitch dengan video orang lain, dan sebagainya. Berikut beberapa contoh deskripsi video tiktok koh Dennis Lim :

1. Udah Minta Kaya Koq ga kaya kaya ?



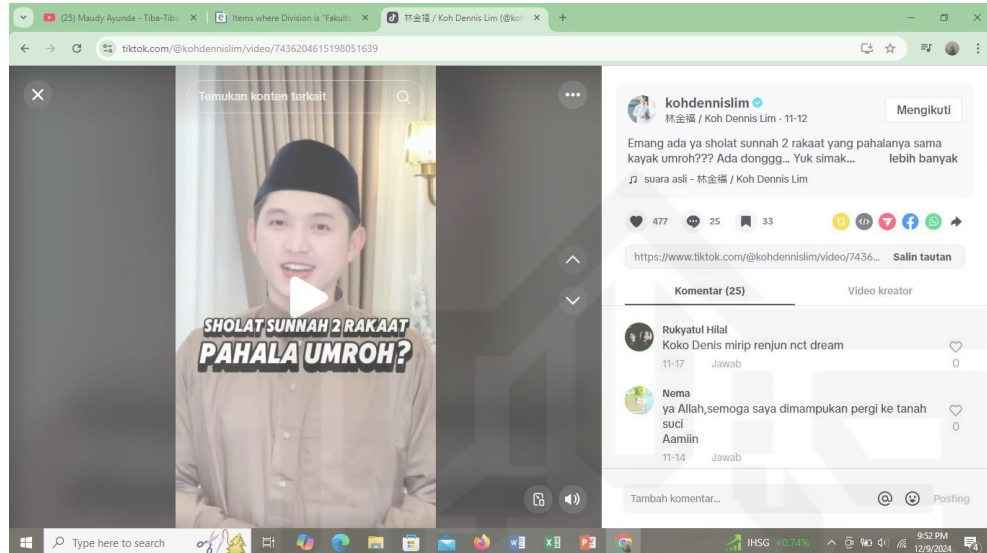
Gambar 4.3

Salah satu video yang di ambil dari akun Tiktok Koh Dennis Lim, yang berdurasi 01 Menit 11 Detik dan tayang pada tanggal bulan 11 tahun 2024 ditonton sebanyak 9231 penayangan dan memiliki like sebanyak 267 like.

Video ini jika dilihat dengan seksama Koh Dennis memegang Sebuah mic, dan Arah matanya tidak hanya melihat ke arah kamera, kemudian latar belakang tampak seperti berada di sebuah kajian. Maka ini salah satu video yang ia ambil saat beliau kajian dan ia masukkan ke dalam akun Tiktaknya. Dalam video ini beliau Menyampaikan bahwa 10 orang yang telah dijamin masuk surge saja makin menguatkan ibadah mereka dan seharusnya kita yang tidak ada jaminan masuk surge ini harus lebih giat lagi dalam ibadah. Makanya jika dunia dating ke mereka sedangkan blm dating kekita itu adalah hal wajar karena kita memang belum pantas untuk itu. Dan orang menyikapi nya tergantung sudut pandang semisalkan dia minta kaya maka boleh-boleh saja dia kaya akan tetapi nanti akan allah minta pertanggung jawaban dari

hartanya tersebut seperti dapat nya dari mana dan kemana harta itu di gunakannya.

2. Shalat Sunnah 2 Rakaat Pahala Umroh ?



Gambar 4.4

Video ini berdurasi 01 menit 05 detik yang di tanyang kan pada tanggal 12 bulan 11 tahun 2024. Video ini di tonton sebanyak 11,7 ribu penayangan dan memiliki like sebanyak 477 like.

Dalam video dapat dilihat dari arah mata Koh Dennis Lim selalu melihat ke arah kamera dan tidak ada atribut seperti mic yang di pegangnya mungkin ini lah salah satu video yang dia buat langsung di akun tiktok nya. Isi video nya memberitahukan bahwa ada shalat yang apabila dikerjakan maka akan dapat pahala umrah Rasulullah pernah bersada yang di riwayatkan imam Ibnu Majah yang artinya : “ *Barang Siapa yang Berwudhu di rumahnya kemudian mendatangi masjid quba dan shalat sunnah dua rakaat didalam nya maka ia mendapatkan pahala seperti pahala umrah* “. yang seperti di ketahui orang-orang bahwa umrah itu memiliki rangkaian hal yang harus dilakukan akan tetapi dengan hanya shalat 2 rakaat ini kita dapat pahala tanpa melakukan rangkaian kegiatan umrah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

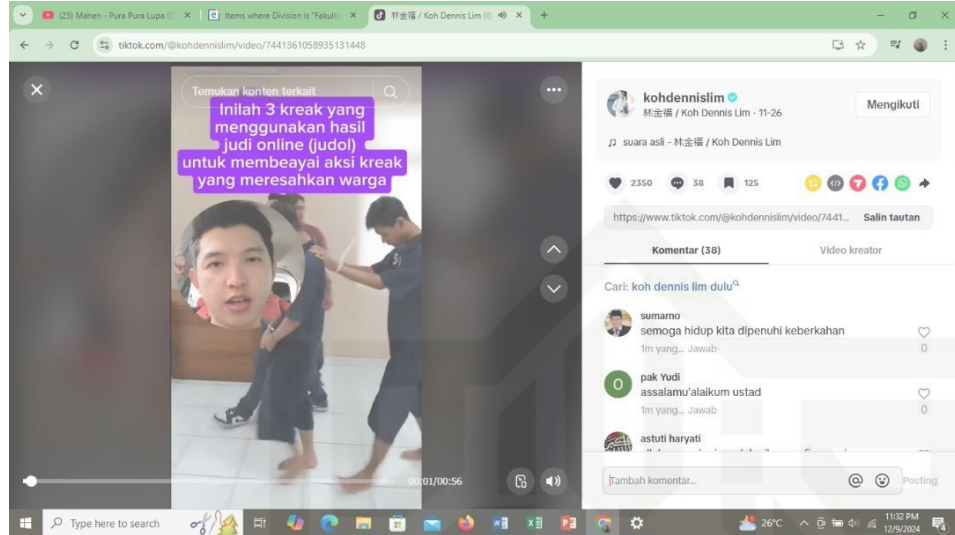
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Inilah 3 Kreak/gengstrer yang Menggunakan hasil judi Online untuk membeayai kreak/gengster yang meresahkan warga



Gambar 4.5

Video yang berdurasi 56 detik dan ditayangkan pada tanggal 26 bulan 11 di tahun 2024 sudah ditonton sebanyak 58 ribu penayangan serta memiliki like sebanyak 2351 like.

Didalam video tersebut koh Dennis Lim sedang menstitch sebuah video yakni video orang yang tertangkap karena judi online karena membiayai gangster dengan uang judol dan membuat warga semua pada resah akan kehadiran mereka, dan isi dari video koh Dennis ini adalah jika seseorang mendapatkan uang secara tidak halal makanya sebanyak apapun uang yang ia punya itu selagi didapatnya tidak halal maka uang itu tidaklah memiliki keberkahan didalam nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah tentang bagaimana retorika dakwah Koh Dennis Lim pada akun Tiktoknya @kohdennislim. Yang meliputi Referensial, Konatif, Emotif, dan Estetis. Peneliti menemukan Retorika Dakwah Koh Dennis Lim ini sebagian besar adalah Referensial. Setelah Penulis menganalisis 20 Video dari akun Tiktok Koh Dennis Lim. Penulis Menemukan video yang bersifat Referensial terdapat 15 video yang merupakan video informative, ada 12 video di sub indikator Al-Qur'an dan Hadist dan 3 video di sub indikator membentangkan cerita atau kisah terdahulu, kemudian ada di indikator konatif ada 6 video, 4 video di sub indikator tidak menggunakan pengaruh lafal asing dan 2 video tidak menyingkat kata, Kemudian untuk emotif ada 3 video, di sub indikator menaikkan nada sedikit lebih tinggi dari biasanya, Dan yang terakhir untuk puitis ada 3 video, 3 video di sub indikator gaya bahasa perbandingan.

Dari pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan Retorika dakwah Koh Dennis Lim pada akun tiktok nya @kohdennislim itu adalah sebagian besarnya Referensial, karena Referensial memiliki video yang lebih unggul banyaknya di antara 20 video yang telah di ambil peneliti.

6.2 Saran

Kepada para pengikut Koh Dennis Lim harus terus mendukung dan menyebarkan konten dakwah yang disampaikan melalui pendekatan Referensial seperti yang ada di akun TikTok @kohdennislim. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya wawasan keagamaan tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an, Hadist, dan kisah-kisah Islam terdahulu. Selain itu, dengan adanya variasi konatif, emotif, dan estetis dalam penyampaian dakwahnya, para pengikut dapat mengambil pelajaran tentang pentingnya menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang menarik dan relevan bagi audiens modern. Oleh karena itu, diharapkan para pengikut tidak hanya menikmati konten yang ada tetapi juga terinspirasi untuk mempraktikkan dan menyebarkan nilai-nilai positif yang disampaikan Koh Dennis Lim dalam kehidupan sehari-hari

Daftar Pustaka

- Ab., M. & Mujiono. (2022). Peranan Retorika Dalam Pengembangan Dakwah. *Ad-DA'WAH*, 20(2), 1–12. <https://doi.org/10.59109/addawah.v20i2.27>
- Abidin, D. (1996). *Komunikasi dan Bahasa Dakwah* (1st ed.). Gema Insani Press.
- Abidin, Y. Z. (2023). *Pengantar Retorika* (3rd ed.). Pustaka Setia.
- Agustin, H. (2018). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENURUT PRESPEKTIF ISLAM. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Amrullah, M. N., & Jafar, I. (2021). Dakwah dalam Al-Qur'an: Sebuah Pijakan Pengembangan Metode Dakwah Kontemporer. *Studia Quranika*, 5(2), 159. <https://doi.org/10.21111/studiquran.v5i2.4717>
- Andrian, B. (2020). KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TINJAUANSOSIOLOGI KOMUNIKASI. 18 no 2.
- Aulia, N. M., & Simamora, I. Y. (2024). Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Pada Podcast Denny Sumargo “Bandar Judi Jadi Ustadz.” *Jurnal Social Library*, 4.
- Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 236. <https://doi.org/10.24235/orasi.v10i2.5658>
- Cahyadi, A. (2016). Subjek Dakwah Dalam Al-Qur'an. *El-Afkar*, vol 5 no 1.
- Fatimah, K., Angga Febriyatko, Hasan Busri, & Moh Badrih. (2023). Estetika Bahasa dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid pada Channel Youtube: Kajian Fungsional Linguistik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 1068–1089. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2906>
- Hasanah, M. (n.d.). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM ISLAM BERDASARKAN AL-QUR'AN DAN AL-HADITS. *Islamic Management: Jurnal Majemen Pendidikan Islam*.
- Hidayatullah, I., suherdiana, D., & suhayat, tata. (2023). Gaya retorika Dakwah bang Aswan. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, vol 8 no, 1, 83–102.
- Hotiza, S., Binti Awad, F., Nurdin, Rahmawati, & Wahidah, F. (2022). Interpretasi Metode Dakwah dalam Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125. *Gunung Djati Conference Series, Volume 8*, 144–146.
- Ikawati, any. (n.d.). Problematika dalam aplikasi kaidah berbahasa indonesia. *Likhitaprajna, Jurnal Ilmiah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, volume 18 no 2, 79–89.
- Ilmi, D. (2023). Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Channel Youtube Handy Bonny. *Tabsyir, Vol. 4 No.1*, 174.
- Islam, F. (2021). Humor. *Jurnal Unhas*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jakobson, R. (1960). *Style In Language*. THE M.I.T PRESS.
- Mahendra, R. (2021). Dakwah Islam Melalui Media Digital dan Konvensional. *FiCOSIS, Vol 1*, 280.
- Mardiana, R. (2020). Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah untuk Generasi Milenial. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah, vol 10 no 2*, 149.
- May, A. (2022). *Retorika Dakwah*. Guepedia.
- Munir Amin, samsul. (2009). *Ilmu dakwah* (1st ed.). Amzah.
- Omar, T. Y. (2004). *Islam dan Dakwah* (1st ed.). P.T Al-Mawardi Prima.
- Pebriawati, T. W. (2023). Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok. *AL-INSAN, Vol 3 No. 2*, 48.
- Pujiati. (2024, February 18). *Contoh Kosakata Emotif dan 5 Ciri-Cirinya* [Https://penerbitdeepublish.com/kosakata-emotif/].
- Putriani, A., Sumitro, D. S., & Aprilia, T. M. (2023). ANALISIS GAYA BAHASA HIPERBOLA PERSPEKTIF FUNGSI DALAM NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN PENERAPANNYA PADA PEMBELAJARAN KARYA SASTRA DI SMA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, vol 6 No 2*.
- Qudus, A. (2023). Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai, vol 7 no1*, 1415.
- Rohim Faqih, A., Asmuni, lip, W., & Aang, K. (n.d.). *Dasar-dasar Retorika Dakwah* (2nd ed.). LPPAI UII.
- Rohmah, F., junal, & ana, Y. (2021). *Analisis Makna Gramatikal, Makna Referensial, dan Makna Nonreferensial dalam Berita Online di Aplikasi BACA Edisi Bulan Maret-April 2021*.
- Sabila Nur, Afidah, I., & Muhammad Sholeh, N. S. (2024). Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Tentang Judi Di Media Sosial Instagram. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication, 4(1)*. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v4i1.11461>
- Sardani, R., & Indriani, S. (n.d.). *Analisis Gaya Bahasa Kiasan Dalam Berita Industri Pada Media Digital Republika Dan Media Indonesia*. 57.
- Shaleha, M. (2016). *PENGUNAAN GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM KATA-KATA MARIO TEGUH*. Muhammadiyah Makasar.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sulistiyarini, D., & Gustina Zainal, A. (2020). Buku Ajar: Retorika. AA Rizky, 1–184.
- Suwarna. (1993). STRUKTUR LOGIKA KALIMAT AMBIGUITAS: TINJAUAN SEMANTIK GENERATIF. *Cakrawala Pendldlkan, no 2*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

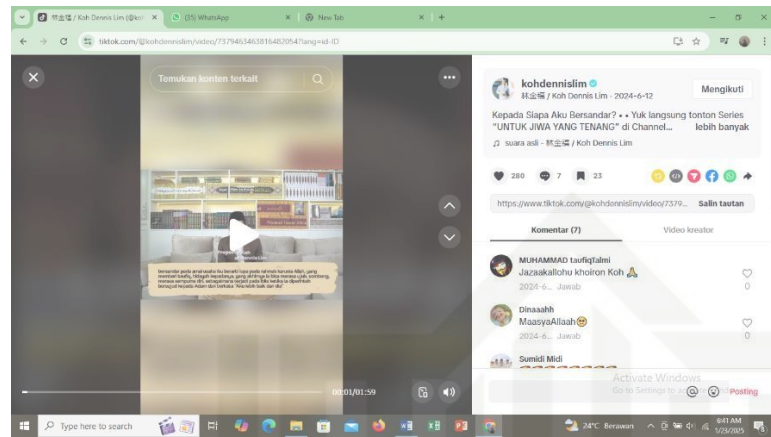
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tajiri, H. (2015). *Etika dan Estetika dakwah Prespektif Teologis, Filosofis, dan praktis*. Simbiosis Rekatama Media.
- Udin. (2019). *Retorika dan narasi dakwah bagi Pemula* (Cetakan 1). Sanabil.
- Uyun, U. (2023). Retorika Dakwah Husain Basyaiban Dalam Pemanfaatan Media Sosial Tiktok. *Al-Ittshol*, Vol.4 No.2, 125.
- Yanuar, D., & Adlani, A. N. (2019). Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi SAW Tahun 1440 H di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Al-Bayan*, 25 No. 2, 363.
- Zahir, Y., Piliang, N., & Efendi, E. (n.d.). Perkembangan dan Peranan Multimedia (Internet) berbasis Dakwah Islam. *Mimbar Kampius*, vol 22 no 2, 501.

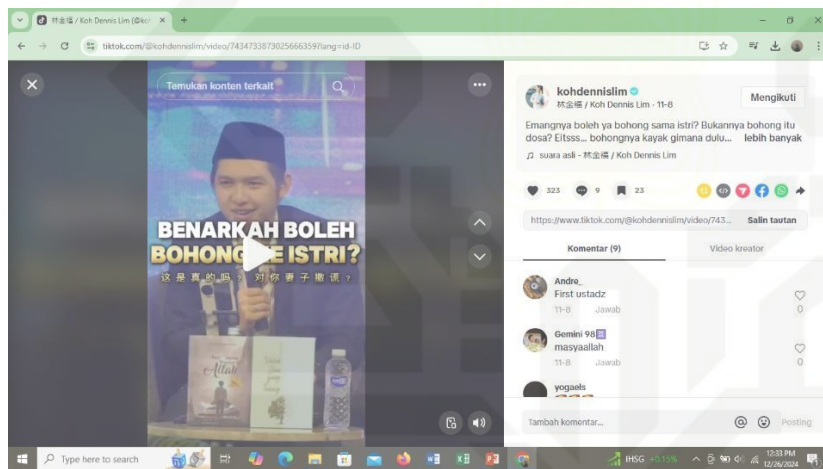
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



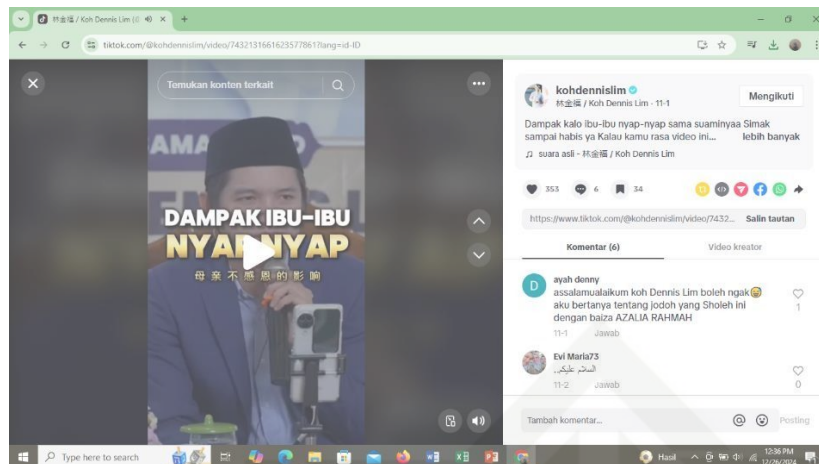
Ini video mengenai kepada siapa kita bersandar



Ini Video Mengenai Benarkah Boleh Bohong ke istri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

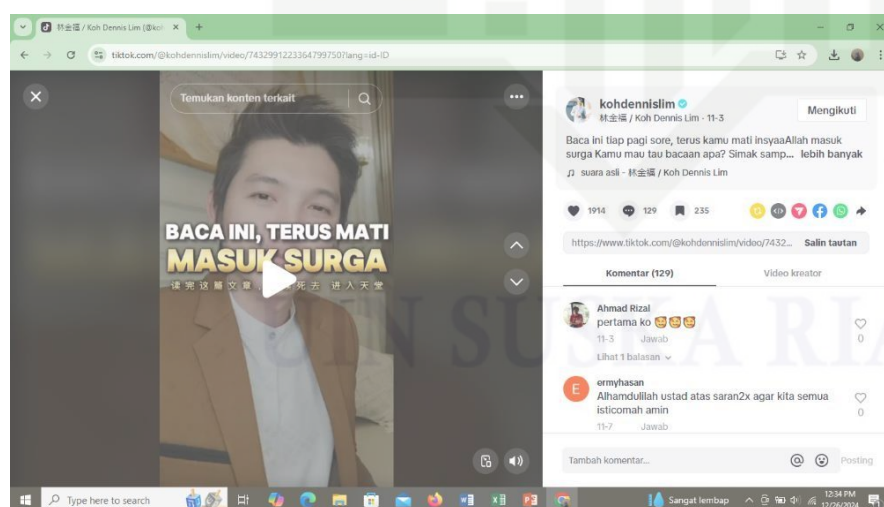
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ini video mengenai dampak ibu-ibu nyap-nyap



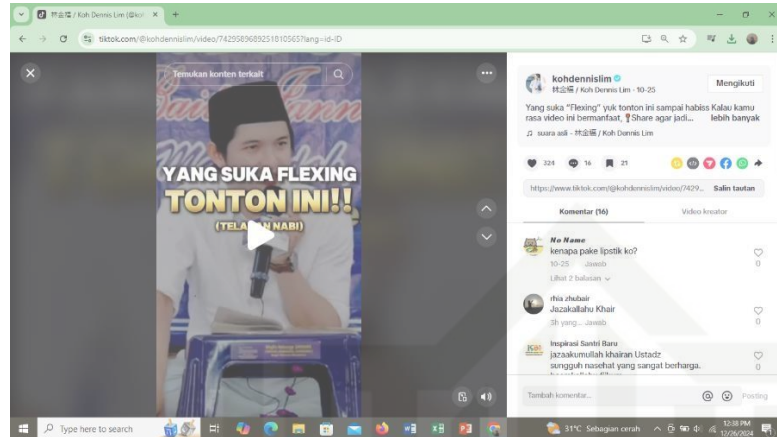
Video mengenai para pemain judol sapi perah bandar



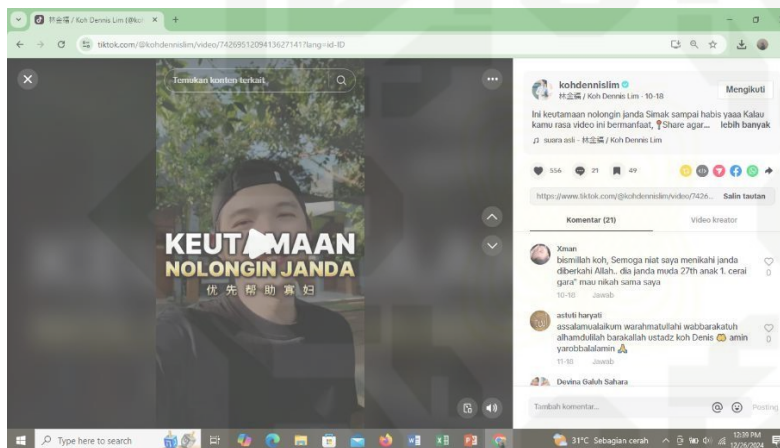
Video mengenai baca ini trus mati masuk surga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

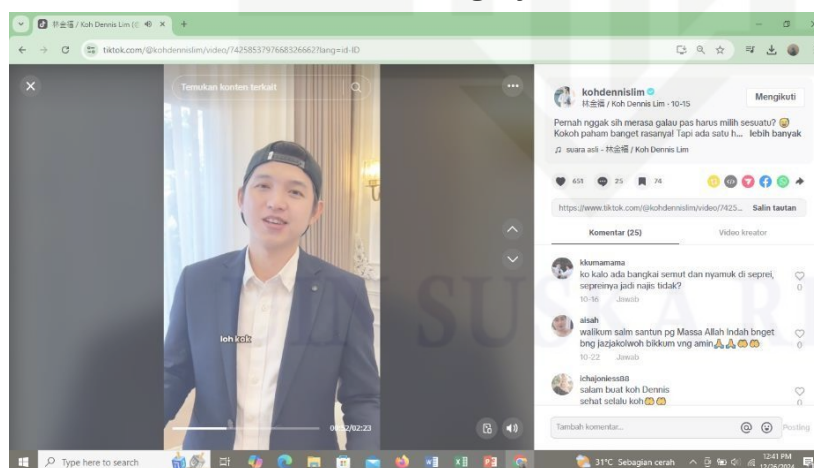
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Video mengenai yang suka flexing tonton ini



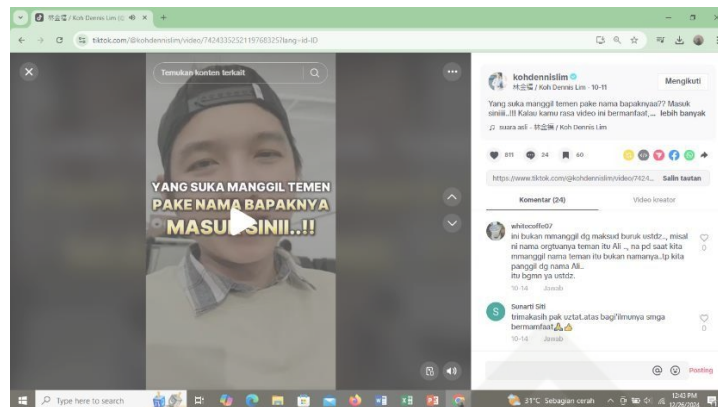
Keutamaan nolongin janda



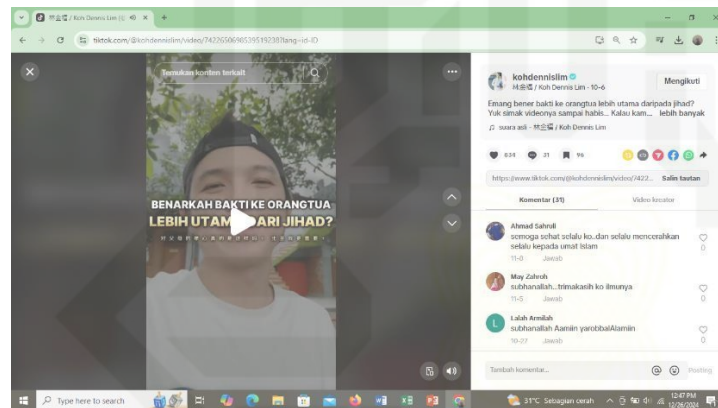
Video sholat istikharah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

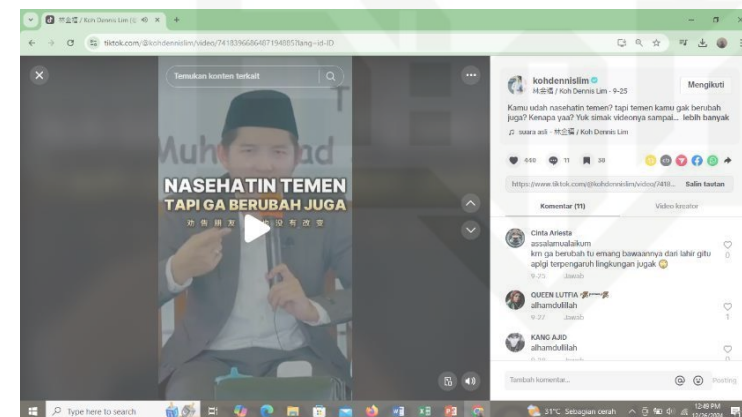
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Video mengenai yang nasihat bagi yang suka manggil teman pakai nama bapaknya



Video Keutamaan berbakti ke orang tua atau jihad



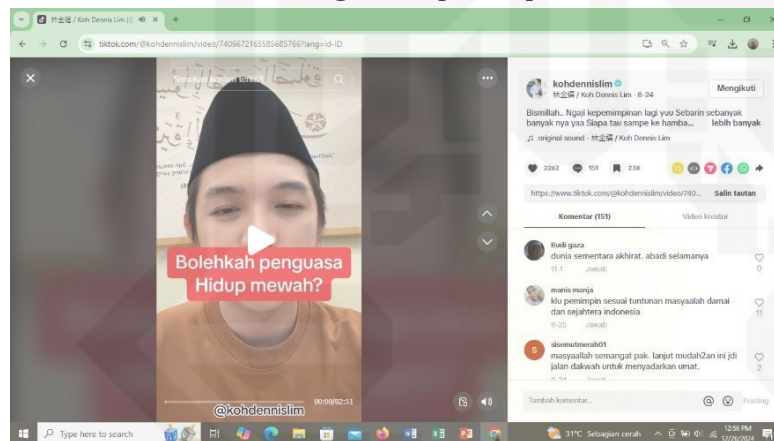
Video Nasehatin teman tapi ga berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

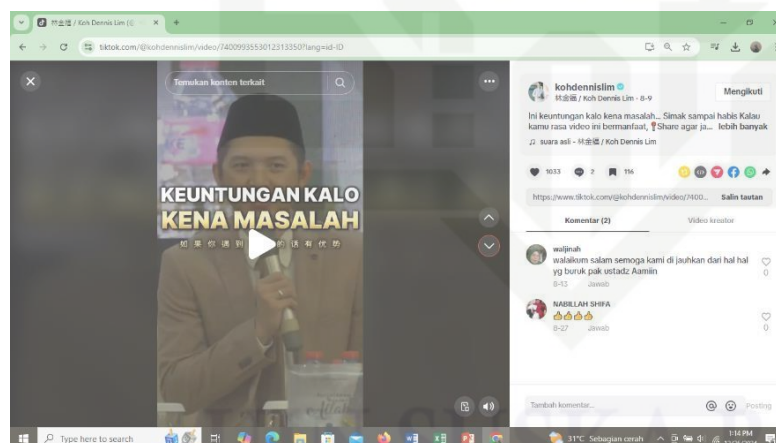
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Video mengenai kepemimpinan



Video mengenai kepemimpinan 2



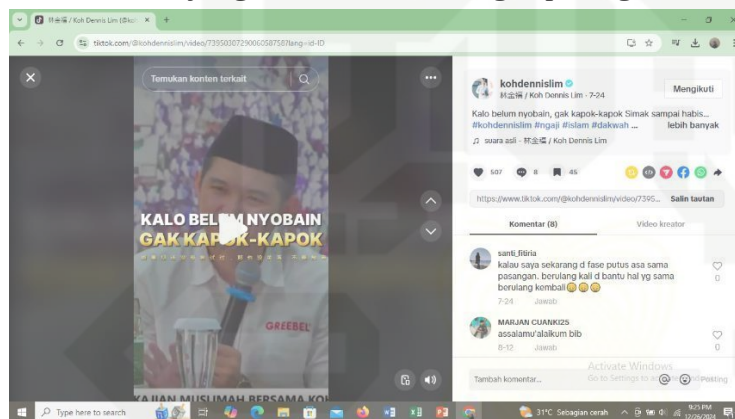
Video mengenai keuntungan kena masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Video yang bikin bertahan dengan pasangan



Video mengenai kalau belum nyobain ga kapok-kapok



Video mengenai jadi kamu tuh mau apa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

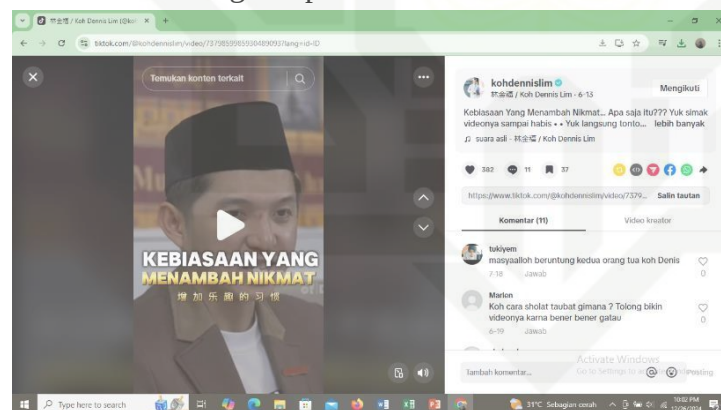
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Video mengenai isi ceramah setan



Video mengenai perbedaan adab dan akhlak



Video mengenai kebiasaan yang menambah nikmat



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 4361/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 18 September 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RIBATHUNNAFILAH
N I M	: 12140421295
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Analisis Retorika Dakwah Koh Dennis Lim Pada Media Sosial Akun Tiktok @Kohdennislim"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70904
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4361/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2024 Tanggal 18 September 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RIBATHUNNAFILAH |
| 2. NIM / KTP | : | 12140421295 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS RETORIKA DAKWAH KOH DENNIS LIM PADA MEDIA SOSIAL AKUN TIKTOK @KOHDENNISLIM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Desember 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

0. Dianggap mengutip sebagai bagian dari karya tulis ini tanpa merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau